



**PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT
MENERAPKAN PRINSIP KERJASAMA DENGAN KOLEGA
DAN PELANGGAN**

**(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian
Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ria Aprillia Nugraheni

NIM 7101407147

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Sistem *Moving class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)" telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Palupiningdyah, M.Si

Arief Yulianto, S.E, M.M

NIP. 195208041980032001

NIP. 197810072003122002

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Partono Thomas, M.S

NIP. 195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Partono

NIP. 195604271982031002

Anggota I

Anggota II

Dra. Palupiningdyah, M.Si

Arief Yulianto, S.E, M.M

NIP. 195208041980032001

NIP. 197810072003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP.196603081983011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Ria Aprillia Nugraheni

NIM. 7101407147

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Prestasi tercipta bukan karena faktor kebetulan tetapi diraih dengan jerih payah dan pengorbanan yang sesuai.”

“ Tidak seorangpun tahu apa yang dapat diperbuatnya hingga dia mencobanya ”.



Persembahan

Untuk Ayah dan Ibu tercinta

Saudara-saudaraku

Guru & Dosenku

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem *Moving class* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan pencerahan dan inspirasi kepada umat manusia menuju jalan yang benar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UNNES.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dr. Partono Thomas, M.S Ketua Jurusan Manajemen yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Partono selaku Dosen Penguji dalam Ujian Skripsi yang telah memberi masukan dalam skripasi ini.

5. Dra. Palupiningdyah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Arief Yulianto, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Siti Fadhilah, M.Pd, Kepala SMK Negeri 9 Semarang yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 9 Semarang.
8. Vivien Agustaviani S.Pd, selaku guru pengampu mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan SMK Negeri 9 Semarang.
9. TU Fakultas Ekonomi yang telah melayani administrasi.
10. Siswa-siswi kelas X-AP, SMK Negeri 9 Semarang atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, Agustus 2011

Penyusun

SARI

Ria Aprillia Nugraheni. 2011. *Pengaruh Sistem Moving class dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Palupiningdyah, M.Si. Pembimbing II : Arief Yulianto, S.E, M.M

Kata Kunci : *Moving class*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah *moving class* dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan SMK Negeri 9 Semarang diperoleh informasi bahwa sekolah ini sudah menerapkan sistem *moving class* dan motivasi belajar sudah baik, akan tetapi masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 7,2. Berdasarkan hal tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh sistem *moving class* terhadap prestasi belajar, (2) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (3) Adakah pengaruh sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui adakah pengaruh sistem *moving class* terhadap prestasi belajar, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 120 siswa. Peneliti mengambil teknik sensus, yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *moving class* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moving class* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 166,460$, sehingga H_3 yang berbunyi ” Ada pengaruh positif sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar”, diterima. Pada pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel *moving class* (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,362$, sehingga H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh positif sistem *moving class* terhadap prestasi belajar”, diterima. Untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 5,225$, sehingga H_2 yang berbunyi “Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar”, diterima. Secara simultan *moving class* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 73,6 %. Secara parsial pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar sebesar 4,54%% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 18,92%.

Simpulan penelitian ini adalah *moving class* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial. Disarankan kepada siswa dan guru untuk meningkatkan motivasi belajar agar

siswa terdorong untuk meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat prestasi yang lebih baik dengan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya lebih giat lagi dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan. Kepada pihak sekolah disarankan untuk memberlakukan *moving class* ini pada semua pelajaran dengan melengkapi semua kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan.. Bagi peneliti lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya mengenai kompetensi guru, metode mengajar, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
BAB 2 LANDASAN TEORI	11
2.1.Tinjauan Tentang <i>Moving class</i>	11
2.1.1. Pengertian <i>Moving class</i>	11

2.1.2. Strategi Pelaksanaan <i>Moving class</i>	12
2.1.3. Tujuan <i>Moving class</i>	14
2.2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	15
2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2.2.2. Unsur-unsur Motivasi Belajar.....	17
2.2.3. Fungsi Motivasi Belajar.....	18
2.3. Tinjauan Tentang Belajar	19
2.3.1. Pengertian Belajar	19
2.3.2. Unsur-unsur Dalam Belajar.....	20
2.3.3. Prinsip-prinsip Belajar	21
2.4. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	22
2.4.1. Pengertian Prestasi Belajar.....	22
2.5. Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.....	23
2.5.1. Pengertian Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan	23
2.5.2. Tujuan Pembelajaran.....	24
2.6. Keterkaitan Antar Variabel	25

2.6.1. <i>Moving class</i> dan Prestasi Belajar.....	25
2.6.2. Motivasi Belajar dan prestasi Belajar	26
2.6.3. <i>Moving class</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	27
2.7. Kerangka Berfikir.....	28
2.8. Hipotesis.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1. Populasi Penelitian	33
3.2. Sampel Penelitian.....	33
3.3. Variabel Penelitian	34
3.3.1. Variabel Bebas	34
3.3.2. Variabel Terikat	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1. Dokumentasi	36
3.4.2. Angket (Kuesioner).....	36
3.5. Uji Instrumen Penelitian	37
3.5.1. Validitas	37
3.5.2. Reliabilitas	39

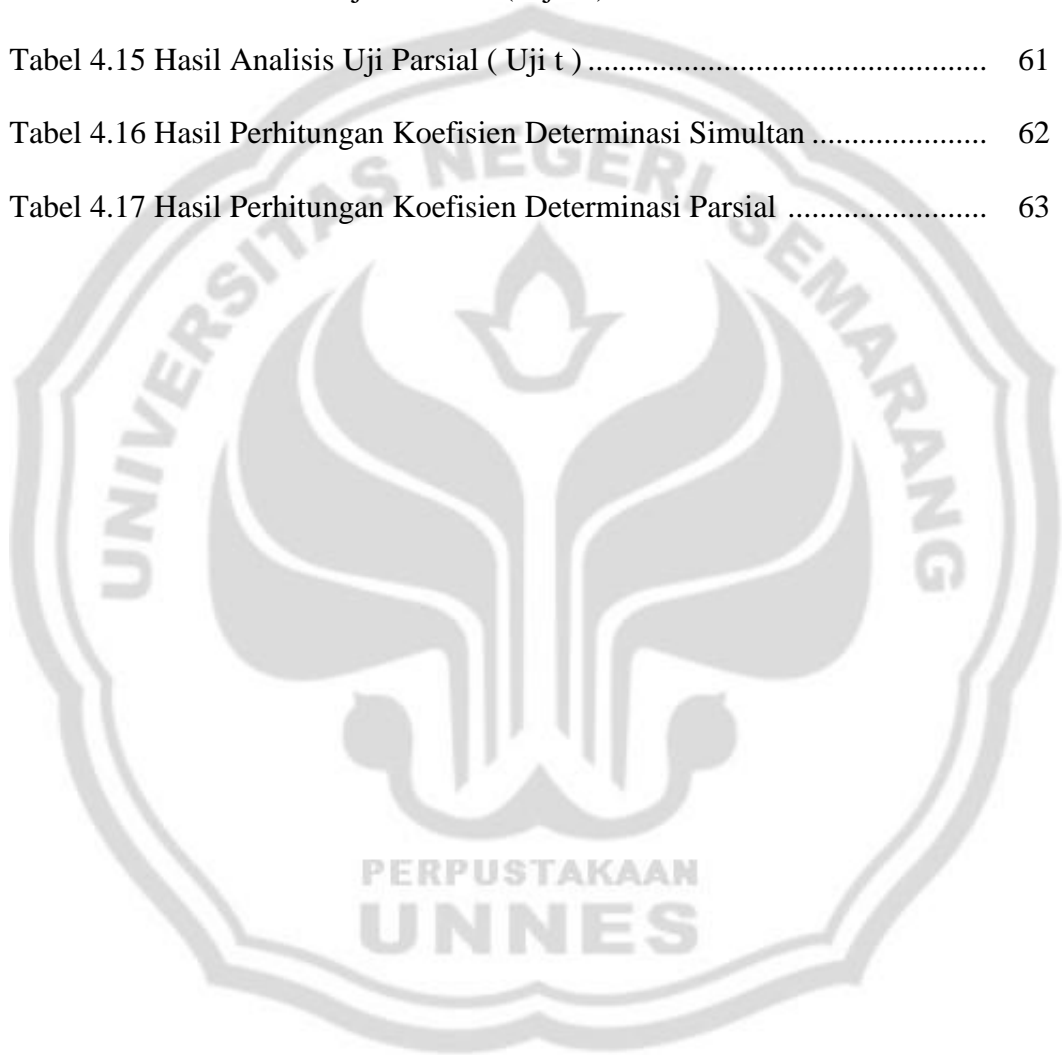
3.6. Metode Analisis Data.....	40
3.6.1. Deskriptif Persentase.....	40
3.6.2. Regresi Linear Berganda.....	42
3.7. Uji Hipotesis	43
3.7.1. Uji Simultan (Uji F).....	43
3.7.2. Uji Parsial (Uji t).....	44
3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	45
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Hasil Penelitian	46
4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.1.1.1. Deskripsi Variabel <i>Moving class</i>	46
4.1.1.2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar	51
4.1.1.3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar	58
4.1.2. Uji Hipotesis	59
4.1.2.1. Regresi Linear Berganda	59
4.1.2.2. Uji Simultan (Uji F).....	60
4.1.2.3. Uji Parsial (Uji t)	61

4.1.2.4. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	62
4.1.2.5. Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	63
4.2. Pembahasan	64
4.2.1. Pengaruh <i>Moving class</i> terhadap Prestasi Belajar.....	64
4.2.2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	66
4.2.3. Pengaruh <i>Moving class</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	67
BAB 5 PENUTUP	69
5.1.Simpulan	69
5.2.Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Harian Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan	7
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2	KKM Mata Diklat Produktif.....	35
Tabel 3.3	Variabel Penelitian	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
Tabel 3.6	Interval % dan Kategori Deskriptif Persentase	42
Tabel 4.1	Daftar Distribusi Jawaban tentang <i>Moving class</i>	46
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Pengelolaan Perpindahan siswa.....	48
Tabel 4.3	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar.....	49
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Pengelolaan Administrasi Siswa	50
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Jawaban tentang Variabel Motivasi Belajar.....	51
Tabel 4.6	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Cita-cita.....	52
Tabel 4.7	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Kemampuan Belajar	53
Tabel 4.8	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Kondisi Siswa	54
Tabel 4.9	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Kondisi Lingkungan	55
Tabel 4.10	Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar.....	56

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Jawaban tentang Indikator Upaya Guru	
Membelajarkan Siswa	57
Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Prestasi Belajar.....	58
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4.14 Hasil Analisi Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan	62
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Distribusi Jawaban tentan Variabel <i>Moving class</i>	47
Gambar 4.2 Distribusi Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Pengisian Angket Kepada Siswa.....	74
Lampiran 2	Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 3	Instrumen Penelitian (Uji Coba)	76
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket Penelitian	80
Lampiran 5	Angket Penelitian	81
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Moving class</i> ...	85
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi	89
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 9	Deskripsi Persentase Variabel <i>Moving class</i>	97
Lampiran 10	Deskripsi Persentase Variabel Motivasi Belajar	100
Lampiran 11	Analisis Regresi Berganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y	105
Lampiran 12	Daftar Nama Responden	107
Lampiran 13	Daftar Nilai Siswa.....	110
Lampiran 14	Surat Ijin Observasi.....	113
Lampiran 15	Surat ijin penelitian	114
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan” (Hamalik, 2003:3). Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

“Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan” (Sardiman, 2006:19). Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar, guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

“Adanya perkembangan ilmu pengetahuan tidak bisa dipungkiri mengakibatkan kemajuan teknologi yang mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan bangsa Indonesia” (Hasbullah, 2005: 193). Diakui bahwa pendidikan yang kita miliki dan dilaksanakan selama ini masih belum mampu mengikuti dan mengendalikan kemajuan-kemajuan tersebut sehingga dunia pendidikan belum dapat menghasilkan output yang sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat luas.

“Karena besar dan kompleksnya permasalahan ini, maka perlu adanya tindakan inovasi atau pembaruan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan” (Hasbullah, 2005: 193). Tindakan mengatur kembali jenis dan mengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan dengan tenaga, alat, ruang dan waktu yang sama serta dapat menjangkau jumlah sasaran siswa yang lebih banyak dan dicapai kualitas siswa yang lebih tinggi adalah merupakan contoh tindakan inovatif.

“Salah satu inovasi pendidikan yang sekarang ini sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah adalah sistem pembelajaran *moving class* atau kelas berjalan” (Rubertus: 2009). *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang mencirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan kelas yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dalam *moving class*, pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi siswa yang mendatangi guru. “Keunggulan sistem ini adalah para siswa lebih punya waktu untuk bergerak, sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran” (Wiyarsih: 2008). Dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, guru perlu melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk sesuai dengan karakteristik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

“*Moving class* merupakan sistem pembelajaran dengan ciri utama adalah siswa yang mendatangi guru di kelas yang ditata sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan (Hadi: 2008)”. Dengan *moving class* maka setiap pergantian jam pelajaran siswa akan pindah dari kelas yang satu ke kelas yang lain yang merupakan kelas dari mata pelajaran jam selanjutnya. Pindah kelas pada setiap pergantian jam pelajaran dapat memberi waktu bergerak bagi siswa untuk menjernihkan pikiran sebelum memulai mata pelajaran selanjutnya, sehingga siswa dapat lebih siap dan *fresh* dalam menerima materi pelajaran selanjutnya, dan hasil belajarpun akan lebih optimal.

“Penerapan *moving class* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah” (Wiyarsih 2008) . Adanya aktivitas yang meningkat ini diharapkan akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi cara belajar aktif, sehingga dapat lebih mudah menguasai atau menyerap materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah atau dengan kata lain dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Pelaksanaan sistem *moving class* ini masih menjadi polemik, ada berbagai macam persepsi baik dari guru maupun dari siswa menanggapi pelaksanaan sistem ini. Ada yang merasa bersemangat apabila setiap pelajaran harus berganti-ganti ruangan sehingga tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam menerima pelajaran selanjutnya, ada pula yang merasa kesusahan dan dilihat dari segi waktu banyak waktu yang terbuang karena setiap jam pelajaran harus berganti-ganti kelas dan membutuhkan banyak waktu untuk mencari kelas yang dituju untuk pelajaran selanjutnya.

“Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto, 2003:54). Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah disini meliputi sistem pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah sistem *moving class*. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya cacat mental. Sedangkan faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi belajar siswa.

“Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (Sardiman, 2006:75). Motivasi mengakibatkan kondisi psikologis siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya. Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

“Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu” (Sardiman, 2006:74). Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

“Prestasi belajar akan optimal apabila mendapat motivasi yang tepat” (Sardiman, 2006:75). Kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Jadi tugas guru adalah bagaimana mendorong siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

SMK Negeri 9 Semarang merupakan salah satu sekolah yang mengaplikasikan sistem *moving class* dalam proses belajar mengajarnya. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis kepada Drs. Tuwuh Trisnayadi selaku waka kurikulum SMK Negeri 9 Semarang, maka didapatkan informasi bahwa sekolah ini sudah melaksanakan sistem *moving class* selama kurang lebih 9 tahun. Sistem ini dilaksanakan untuk mengurangi adanya kekosongan kelas karena dalam setiap tahunnya SMK Negeri 9 Semarang selalu mengadakan Praktek Kerja Industri (prakerin) di instansi-instansi pemerintah maupun swasta. Prakerin ini dilaksanakan oleh kelas XI dalam waktu 6 bulan, dengan alokasi waktu 3 bulan di semester ganjil dan 3 bulan di semester genap. Dengan adanya prakerin tersebut maka sulit untuk menerapkan sistem kelas permanen, karena akan mengakibatkan kekosongan ruangan yang cukup lama. Oleh karena itu untuk

memaksimalkan penggunaan ruangan agar dapat menampung siswa yang lebih banyak lagi maka dilakukan sistem *moving class* ini.

Penulis melihat kondisi di lapangan dengan observasi secara langsung bahwa motivasi siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang sudah baik, dilihat dari minat siswa dalam mempersiapkan dan mengikuti mata pelajaran yang ada. Ditunjukkan juga dengan sikap siswa yang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa tingkat motivasi siswa sudah baik, dapat dilihat dari keinginan siswa atau antusiasme siswa, hal ini dibuktikan dengan respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan aktifnya siswa dalam bertanya. Selain itu siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk menguasai materi mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 9 Semarang, diketahui bahwa siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran prestasi belajar siswa mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai mata diklat siswa yang memperoleh nilai dibawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 72

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Diklat Menerapkan Prinsip**Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum tuntas		Rata-rata Nilai
			Jml	%	Jml	%	
X-AP1	40	72	22	55 %	18	45%	74,9
X-AP2	40	72	5	12,5%	35	87,5%	67,9
X-AP3	40	72	9	22,5%	31	77,5%	70,53
Jumlah	120		36	30 %	84	70 %	

Sumber: Data Ketuntasan Nilai Kelas X-AP Tahun 2010/2011

Terlihat dari tabel diatas, nilai ulangan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran diperoleh hasil bahwa sebanyak 70% siswa atau 84 siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM hanya 30% atau 36 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah disyaratkan.

Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan merupakan salah satu pelajaran produktif Administrasi perkantoran yang materinya banyak berhubungan sekali dengan kehidupan sehari-hari, seperti materi komunikasi. Dalam pembelajarannya divariasikan dengan praktek langsung agar materi bisa lebih cepat dipahami oleh siswa. Banyak peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan praktek komunikasi, sehingga sudah tepat sekali apabila kelas Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan memiliki kelas khusus/ laboratorium sendiri untuk melaksanakan pembelajaran, walaupun belum semua pelajaran memiliki kelas khusus, tetapi mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kelas khusus.

Dari pembahasan di atas memberi gambaran bahwa tinggi-rendahnya prestasi belajar pada proses pembelajaran itu sangat tergantung pada seberapa besar faktor intern dan faktor ekstern yang terakomodasi dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, hal yang sangat menarik untuk dilakukan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas adalah faktor *moving class* sebagai faktor ekstern dan faktor motivasi sebagai faktor intern dan seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem *Moving class* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh sistem *moving class* terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan?
3. Adakah pengaruh sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem *moving class* terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan .
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan dibidang pendidikan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Universitas

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah, guru dan siswa tentang pentingnya penerapan *mocing class* dan motivasi belajar yang baik agar prestasi belajar siswa lebih meningkat.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang *Moving class*

2.1.1 Pengertian *Moving class*

“Istilah *moving class* terdiri dari dua kata yaitu *moving* yang artinya bergerak atau berpindah, dan *class* yang artinya kelas. Jadi *moving class* memiliki makna yaitu kelas berpindah” (Hadi:2008). Hal ini bukan berarti adanya ruang kelas di sekolah yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, melainkan siswa yang berpindah dari satu kelas ke kelas yang lain sesuai mata pelajaran.

Banyak pendapat mengenai pengertian *moving class*, namun semuanya berintikan sama. Beberapa pendapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. “*Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi pendamping di kelas” (Hadi: 2008). Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.
2. “Pembelajaran sistem *moving class* adalah kegiatan pembelajaran dengan peserta didik yang berpindah sesuai dengan yang diikutinya, dengan demikian diperlukan adanya kelas mata pelajaran atau kelas mata pelajaran serumpun untuk memudahkan dalam proses keterlaksanaannya dan

memudahkan dalam pengaturan kegiatan mengajar guru yang dilaksanakan secara team teaching” (Rustiyono: 2010).

3. “*Moving class* merupakan konsep pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya” (Rubertus: 2009).

Beberapa pengertian diatas dapat menunjukkan bahwa *moving class* merupakan strategi pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru, dengan kondisi kelas yang dikelola sesuai dengan mata pelajaran sehingga setiap masuk kelas untuk satu mata pelajaran tertentu siswa akan dapat merasakan suasana pelajaran tersebut, sehingga diharapkan pencapaian dari pembelajaran semakin mudah ditangkap.

2.1.2 Strategi pelaksanaan *Moving class*

Strategi pelaksanaan sistem *moving class* merupakan salah satu syarat pendekatan kelas mata pelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan ruang kelas untuk kegiatan mata pelajaran. Hadi (2008) mengatakan bahwa strategi dalam sistem pembelajaran *moving class* terdiri dari:

1. Pengelolaan Perpindahan Siswa
 - a. Siswa berpindah ruang belajar sesuai mata pelajaran yang diikuti berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Waktu perpindahan antar kelas adalah 5 menit.

- c. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan tempat duduknya sendiri.
 - d. Siswa perlu ditegaskan peraturan tentang penggunaan ruang dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta konsekuensinya.
 - e. Bel tanda perpindahan suatu kegiatan pembelajaran dibunyikan pada saat pembelajaran kurang 5 menit.
 - f. Sebelum tersedia loker, siswa diperkenankan membawa tas masuk dalam ruang belajar. Kegiatan pembelajaran di laboratorium dibuat peraturan tersendiri hasil kesepakatan guru dengan laborat.
 - g. Siswa diberi toleransi keterlambatan 10 menit, diluar waktu tersebut siswa diperkenankan masuk kelas sebelum melapor kepada guru piket atau penanggung jawab akademik.
 - h. Keterlambatan berturut-turut lebih dari 3 (tiga) kali diadakan tindakan pembinaan yang dilakukan penanggungjawab akademik bersama dengan guru pendamping.
2. Pengelolaan Ruang Belajar-Mengajar
- a. Guru diperkenankan untuk mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya.
 - b. Ruang belajar setidaknya-tidaknya memiliki sarana dan media pembelajaran yang sesuai, jadwal mengajar guru, tata tertib siswa, dan daftar inventaris yang ditempel di dinding.

- c. Ruang belajar dapat dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
 - d. Tiap rumpun mata pelajaran telah disediakan prasarana multimedia. Penggunaan prasarana diatur oleh penanggung jawab rumpun mata pelajaran.
 - e. Guru bertanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya, dengan demikian setiap guru memiliki kunci untuk ruang masing-masing.
3. Pengelolaan Administrasi Guru dan Siswa.
- a. Guru berkewajiban mengisi daftar hadir siswa dan guru.
 - b. Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas berdasarkan format yang telah disediakan.
 - c. Guru mengisi laporan kemajuan belajar siswa, absensi siswa, keterlambatan siswa dan membuat rekapan sesuai dengan format yang disediakan.
 - d. Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada penanggung jawab akademik.
 - e. Guru membuat jadwal topik/materi yang diajarkan kepada siswa yang ditempel di ruang belajar.
4. Pengelolaan Remedial dan Pengayaan
- a. Remedial dan pengayaan dilaksanakan diluar jam kegiatan tatap muka dan praktik.

- b. Remedial dan pengayaan dapat dilaksanakan secara *team teaching*, dimana kolaborasi dapat menjadi guru utama pada materi tertentu
- c. Kegiatan remedial dan pengayaan dapat menggunakan waktu dalam kegiatan pembelajaran Tugas Terstruktur (25 menit) maupun Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (25 menit)
- d. Remedial dan pengayaan dapat dilaksanakan dalam waktu berbeda maupun secara bersamaan jika memungkinkan, misal : Guru utama memberi pengayaan, sedangkan kolaborasi memberi remedial.
- e. Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil analisis posttest , ulangan harian dan ulangan tengah semester.

5. Pengelolaan Penilaian

- a. Penilaian dilakukan untuk mengukur proses dan produk hasil pembelajaran
- b. Penilaian proses dilakukan setiap saat untuk menilai kemajuan belajar peserta didik, sedangkan penilaian produk/hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester.
- c. Penilaian meliputi aspek pengetahuan/kognitif, praktik/psikomotor dan sikap/ afektif yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan serta mengacu pada karakteristik mata pelajaran

- d. Hasil penilaian dimasukkan sesuai dengan format yang telah disediakan dalam bentuk *file excel* yang kemudian diserahkan kepada Urusan Kurikulum/ Akademik
- e. Tidak diadakan remedial untuk ujian/ulangan semester. Remedial dilakukan sesuai dengan ketentuan pengelolaan remedial dan pengayaan.
- f. Guru mata pelajaran bertanggungjawab dan memiliki kewenangan penuh terhadap hasil penilaian terhadap mata pelajaran yang diampunya. Segala perubahan terhadap hasil penilaian hanya dapat dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

2.1.3 Tujuan *Moving class*

Adapun tujuan penerapan *moving class* (Rubertus :2009) adalah:

1. Memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka macam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
2. Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran.
3. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa.
4. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*).
5. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran;

- a. Pembelajaran melalui *moving class* akan lebih bermakna karena setiap ruang/laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Jadi setiap siswa akan masuk suatu ruang/laboratorium mata pelajaran sudah dikondisikan pemikirannya pada mata pelajaran tersebut.
 - b. Pendamping mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang/laboratoriumnya sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain.
6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran.
 7. Meningkatkan disiplin siswa dan pendamping.
 8. Meningkatkan keterampilan pendamping dalam memvariasi metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.
 9. Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran.
 10. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2.2 Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

“Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya dan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu” (Sardiman, 2006:73). Seseorang

dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

“Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi itu sendiri adalah tumbuh dari dalam diri seseorang” (Sardiman, 2006:90). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dengan mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu yang bersangkutan.

“Motivasi adalah keadaan individu yang terangsang dan terjadi jika suatu motif telah dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai” (Max Darsono, 2000:63). Dari definisi ini terlihat bahwa motivasi dapat muncul dari diri individu apabila ada rangsangan dan dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai dalam arti lain adalah tujuan yang ingin dicapai oleh individu.

Dari beberapa uraian diatas, maka motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

“Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu” (Hamalik, 2003:158) . Pada tahap awal akan menyebabkan siswa merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Seorang anak akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasa suatu kebutuhan itu penting bagi dirinya. Kebutuhan ini menimbulkan keadaan tidak seimbang, rasa ketegangan yang meminta pemuasan agar kembali kepada keadaan seimbang yaitu rasa kepuasan dalam diri.

“Motivasi menimbulkan intensitas bertindak lebih tinggi. Terjadi suatu usaha merangsang kemampuan siswa untuk bertindak khususnya dalam hal belajar yang dikarenakan adanya keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi” (Max Darsono, 2000:63) . Motivasi tidak hanya menggerakkan tingkah laku tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Hal ini terlihat pada siswa yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan minat tinggi, kegairahan dan ketekunan dalam belajar.

2.2.2 Unsur-unsur Motivasi Belajar

Menurut Max Darsono (2000:65), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Cita-cita.

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

2. Kemampuan belajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3. Kondisi siswa.

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

4. Kondisi lingkungan.

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, saran dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

6. Upaya guru membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang.

2.2.3 Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (2006:85) menyatakan fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat.

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan

Yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan

Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dengan cara menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang akan dicapai

Hamalik (2003:161) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan.

Jadi fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.3 Tinjauan Tentang Belajar

2.3.1 Pengertian Belajar

Pendapat tentang pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

1. Slameto (2003:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.
2. Anni (2006:4) “belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Apa yang dipelajari oleh seseorang dapat diuraikan dan disimpulkan dari pola-pola perubahan perilakunya”.
3. Sardiman (2006:20) “belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

Dari beberapa definisi diatas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

2.3.2 Unsur-unsur dalam Belajar

Gagne dalam Anni (2006:4) Unsur-unsur dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajar

Dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga pelajar, dan peserta latihan yang memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan yang digunakan untuk mentransformasikan hasil pengindraannya kedalam memori yang kompleks dan syarat atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.

2. Rangsangan (stimulus)

Adalah peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar. Contoh dari stimulus tersebut adalah suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung dan orang. Agar pembelajar mampu belajar optimal maka harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diamati.

3. Memori

Berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.

4. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori, pembelajar yang sedang mengamati stimulus, maka memori yang ada di dalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut.

2.3.3 Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2003:8) mengemukakan prinsip-prinsip dalam belajar sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c. Perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d. Perlu adanya interaksi siswa dengan lingkungan.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar itu kontinyu, maka harus ada tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b. Belajar adalah sesuai proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
 - c. Belajar adalah proses kontinguitas sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari

- a. Belajar bersifat keseluruhan, dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
4. Syarat keberhasilan
- a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian itu mendalam pada siswa.

2.4 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

2.4.1. Pengertian Prestasi Belajar

Ada berbagai macam pendapat mengenai prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Winkel (1989:102) “prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai”.
2. Purwodarminto (1976:70) “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru”.

3. Rusyan (1994:21) “prestasi belajar merupakan hasil dari adanya rencana dan pelaksanaan proses belajar, sehingga diperlukan informasi-informasi yang mendukung disertai dengan data yang objektif dan memadai”.

Tu'u (2004:75) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dan angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang ditempuhnya

Dari berbagai pendapat ahli di atas mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dan dapat diukur melalui tes. Penilaian ini dapat berupa angka atau huruf. Penilaian tersebut terutama dilihat dari sisi kognitifnya, karena aspek ini sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

2.5 Mata Diklat bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan

2.5.1. Pengertian Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan

Endang (2009: 2) “bekerjasama dengan kolega dan pelanggan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada program keahlian Administrasi Perkantoran”. Kompetensi ini memiliki empat kompetensi dasar (KD), yaitu sebagai berikut:

1. Berkomunikasi di tempat kerja
2. Memberikan bantuan kepada kolega dan pelanggan
3. Memelihara standar kompetensi pribadi
4. Bekerja dalam satu tim

Kompetensi ini sangat penting untuk dipelajari oleh siapa saja khususnya yang bergerak dibidang administrasi perkantoran. Kompetensi ini berkaitan dengan *interpersonal*/antar pribadi (berhubungan dengan orang lain), komunikasi, pengetahuan mengenai pelayanan kepada kolega dan pelanggan, standar presentasi pribadi, *teamwork* serta sikap yang dibutuhkan bagi setiap orang yang bekerja di semua bidang industri.

2.5.2. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan akhir dari pembelajaran ini adalah (Endang , 2009: 4):

1. Kompetensi Dasar 1 (Berkomunikasi di Tempat Kerja)
 - a. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan kolega dan pelanggan secara professional
 - b. Peserta didik dapat menggunakan bahasa dan nada suara yang tepat dalam berkomunikasi

- c. Peserta didik dapat mendengarkan dan bertanya untuk memastikan keberhasilan komunikasi dua arah
 - d. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi konflik guna menghindari konflik dan mencari solusinya dengan bantuan kolega bila dibutuhkan
2. Kompetensi Dasar 2 (Menyediakan Bantuan Kepada Kolega dan Pelanggan)
- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pelanggan secara tepat.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan pelanggan secara ramah dan sopan
 - c. Peserta didik dapat mengidentifikasi ketidakpuasan pelanggan dan mengambil tindakan untuk memecahkan persoalan tersebut
 - d. Peserta didik dapat menangani keluhan-keluhan pelanggan secara sungguh-sungguh, peka dan sopan
3. Kompetensi Dasar 3 (Memelihara Standar Presentasi Pribadi)
- a. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya *grooming* dalam penampilan prima
 - b. Peserta didik dapat menyebutkan kuantitas kepribadian
 - c. Peserta didik dapat membedakan antara etika, moral dan etiket.
 - d. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian bahasa tubuh
4. Kompetensi Dasar 4 (Bekerja dalam Satu Tim)
- a. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian bekerja dalam satu tim

- b. Peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip bekerja dalam satu tim
- c. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat bekerja dalam satu tim
- d. Peserta didik dapat menyebutkan tugas dan tanggung jawab dalam tim

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 *Moving class* dan Prestasi Belajar

“*Moving class* merupakan sistem pembelajaran dimana siswa yang mendatangi guru di kelas yang ditata sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga setiap pergantian jam pelajaran siswa akan berpindah tempat sesuai dengan mata pelajaran yang dijadwalkan” (Hadi: 2008).

Utami (2009) says that “*The influence of moving class implementation toward students achievement through learning motivation at SMA Negeri 3 Malang, there was direct influence of moving class implementation towards students' achievement (27.8%)*”. Artinya: Utami (2009) mengatakan bahwa “pengaruh pelaksanaan *moving class* terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar di SMA Negeri 3 Malang, terdapat pengaruh secara langsung dari pelaksanaan *moving class* terhadap prestasi belajar (27,8%)

“Penerapan *moving class* ini diharapkan akan memberi nilai tambah bagi siswa dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah” (wiyarsih: 2008). Adanya aktivitas yang meningkat ini diharapkan akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi cara belajar aktif, sehingga dapat

mudah menguasai atau menyerap materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar. Sukiniarti (2006) menyatakan bahwa “*moving class* berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yang artinya dengan pelaksanaan *moving class* akan meningkatkan aktivitas siswa dan memberi motivasi siswa sehingga prestasi yang didapat akan meningkat”.

2.6.2 Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

“Motivasi merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai” (Sardiman, 2006: 73).

“Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk berbuat sesuatu, untuk menentukan arah perbuatan dan untuk menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan” (Hamalik, 2003: 161). Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Sudharma (2007) , mengatakan bahwa “terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap prestasi belajar Akuntansi sebesar 29,16%, yang artinya peningkatan motivasi akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar”.

Kilborn (2002) says that motivation is a very important factor which determines the success or failure learning, for motivation can directly

influence the frequency of using learning strategies, willpower of learning, goal setting, and the persistence in learning.

Artinya: Kilborn (2002) mengatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan belajar, untuk motivasi secara langsung dapat mempengaruhi frekuensi penggunaan strategi pembelajaran, kemampuan belajar, penetapan tujuan dan kegigihan dalam belajar

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan adanya motivasi akan membuat siswa mendapatkan prestasi yang baik karena intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

2.6.3 *Moving class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

“Prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar” (Slameto, 2003: 54). Faktor yang berasal dari luar siswa adalah faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. *Moving class* merupakan sistem yang digunakan di sekolah yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar dengan menekankan pada cara belajar aktif.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. “Motivasi merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yang akan mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang bagus” (Sardiman, 2006: 70).

Kedua faktor tersebut terakomodasi dalam proses pembelajaran di sekolah dan diharapkan akan memperkuat atau meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan *moving class*, kondisi belajar akan ditata sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta didukung oleh peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelajaran tersebut sehingga akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan.

Peran guru sangat menentukan dalam keberhasilan pelaksanaan sistem ini untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dengan cara mengelola dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Jika guru telah mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai mata pelajaran maka akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar di kelas yang monoton, tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah.

Seperti yang dikemukakan oleh Sutarto (2008) bahwa “tinggi-rendahnya prestasi belajar pada proses pembelajaran itu sangat tergantung pada seberapa besar masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan lingkungan (*environment inputs*) terakomodasi dalam proses pembelajaran tersebut”. Oleh karena itu, hal yang sangat menarik untuk dilakukan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas adalah faktor *moving class* sebagai input lingkungan dan faktor motivasi sebagai input personal yang terakomodasi menjadi satu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar agar menjadi meningkat.

Pendapat ini semakin diperkuat dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan *moving*

class dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 73,82 %” (Sukiniarti: 2006).

2.7 Kerangka Berfikir

Di era global ini setiap sekolah hendaknya selalu melakukan berbagai inovasi pembelajaran untuk mendasari dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. “Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan baru yang bersifat kualitatif, berbeda dengan hal yang ada sebelumnya serta diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan” (Hasbullah, 2005:189).

Salah satu inovasi dalam pendidikan ini adalah dengan pelaksanaan sistem *moving class*. sistem ini sudah banyak diimplementasikan di sekolah-sekolah terutama sekolah bertaraf internasional, tetapi sistem ini juga bisa diimplementasikan di sekolah-sekolah standar.

Moving class merupakan sistem pembelajaran dengan ciri utama adalah siswa yang mendatangi guru di kelas yang ditata sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan *moving class* maka setiap pergantian jam pelajaran siswa akan pindah dari kelas yang satu ke kelas yang lain yang merupakan kelas dari mata pelajaran jam selanjutnya. Pindah kelas pada setiap pergantian jam pelajaran dapat memberi waktu bergerak bagi siswa untuk menjernihkan pikiran sebelum memulai mata pelajaran selanjutnya, sehingga siswa dapat lebih siap dan *fresh* dalam menerima materi pelajaran selanjutnya, dan hasil belajarpun akan lebih optimal.

Pada dasarnya sistem *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang berupaya memberi pengaruh positif atau berupaya meningkatkan prestasi belajar dengan mengkondisikan beberapa faktor yang diakui dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor lingkungan sekolah (baik lingkungan fisik ataupun lingkungan akademis) yang diharapkan dapat memperkuat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor psikologis siswa dalam belajar.

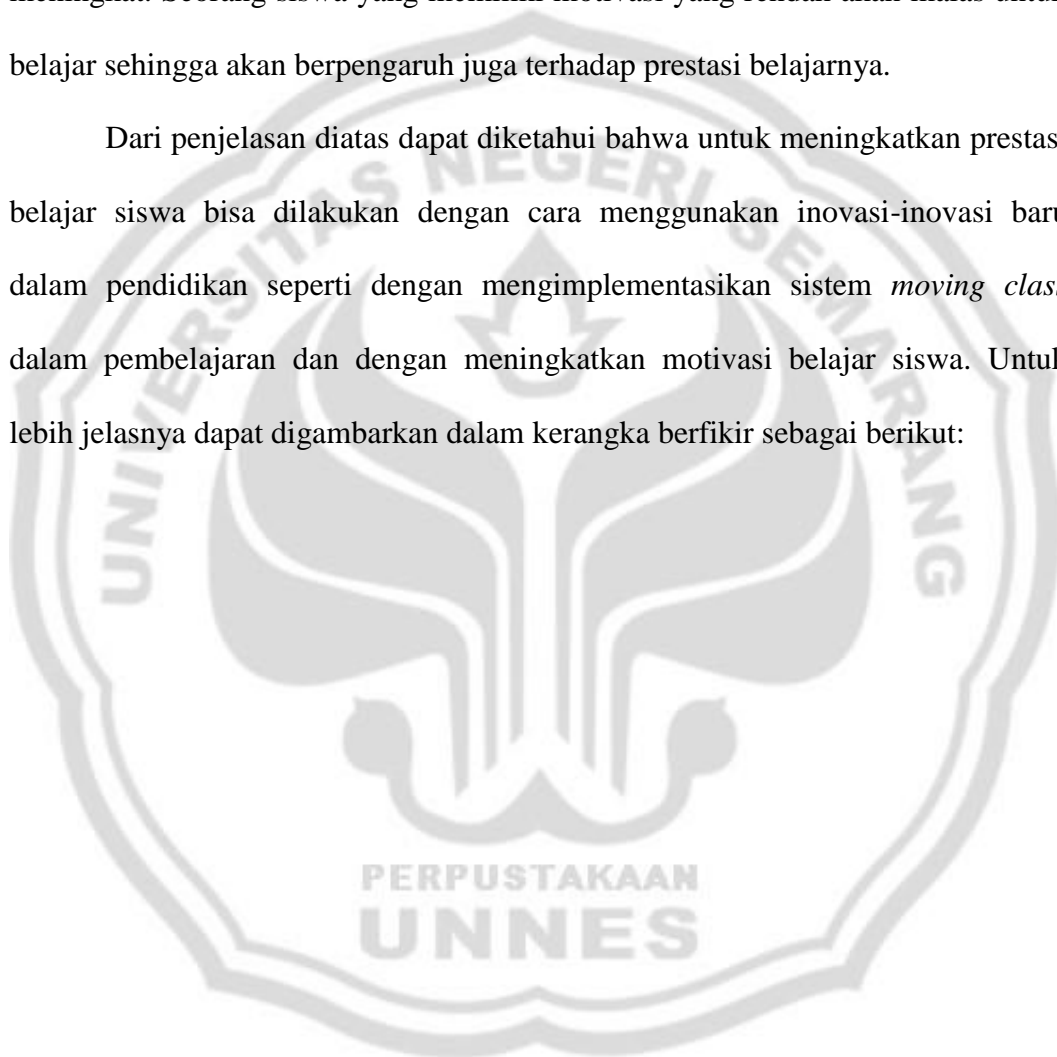
Dalam pelaksanaan *moving class* menuntut guru untuk menciptakan kondisi kelas yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kondusif dengan pemilihan metode dan media serta sarana pembelajaran yang tepat. Jika telah mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai mata pelajaran maka akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar dikelas yang monoton, tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah sesuai karakteristik mata pelajaran.

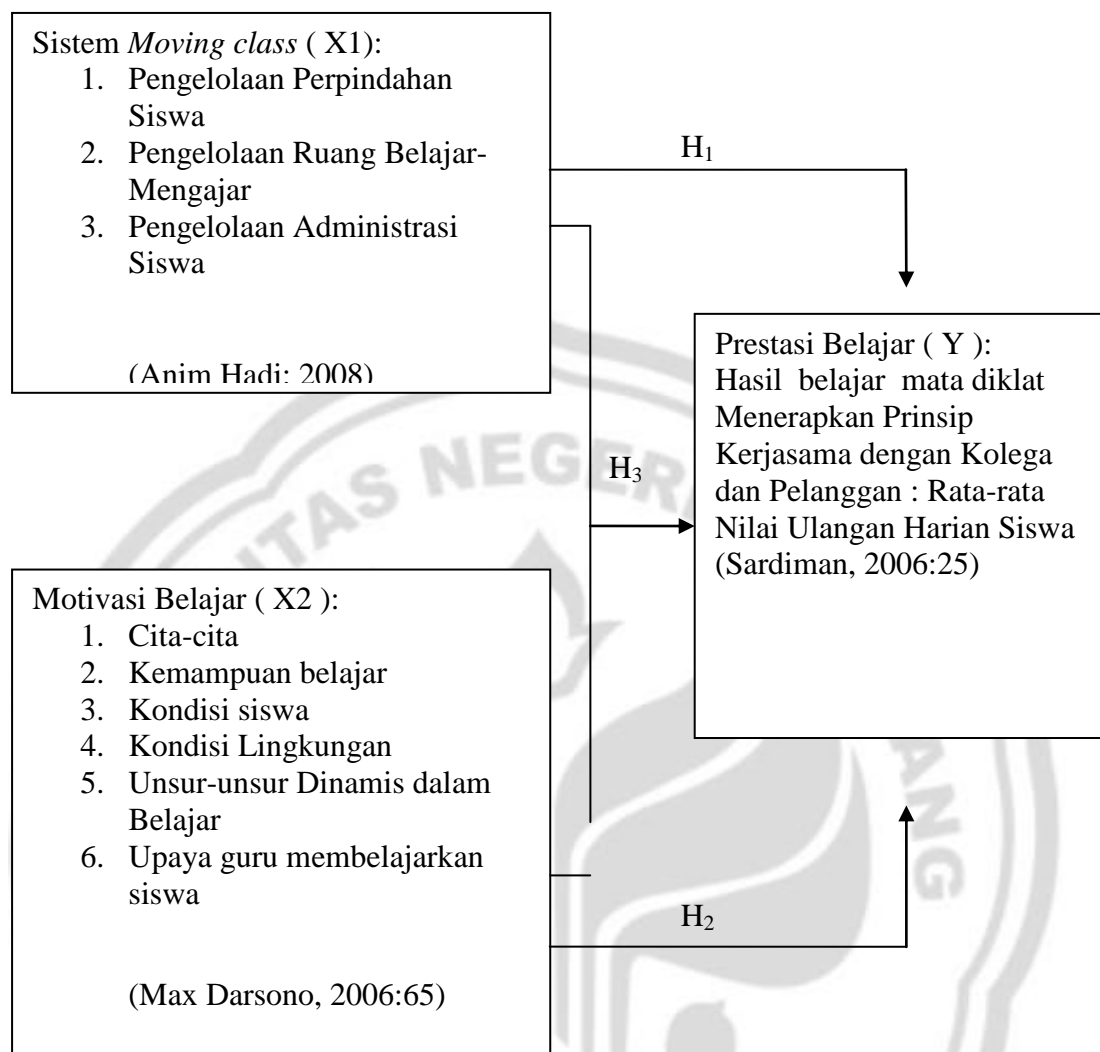
Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. *Moving class* termasuk kedalam faktor ekstern yang berupa keadaan lingkungan belajar siswa di sekolah. Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Motivasi merupakan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat

menyelesaikan kegiatan-kegiatannya. Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara menggunakan inovasi-inovasi baru dalam pendidikan seperti dengan mengimplementasikan sistem *moving class* dalam pembelajaran dan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji (Suharsimi, 2006:68). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Ada pengaruh positif sistem *moving class* terhadap prestasi belajar

H₂ : Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar

H₃ : Ada pengaruh positif sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Table 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X AP1	-	40	40
2	X AP2	-	40	40
3	X AP3	1	39	40
Jumlah		1	119	120

Sumber: Daftar Nama Siswa Kelas X-AP Tahun 2010/2011

3.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Suharsimi, 2006:131). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa, maka peneliti mengambil teknik sensus, yaitu pengambilan sampel dari keseluruhan populasi yaitu 120 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik penelitian suatu penelitian” (Suharsimi, 2006:96). Variabel adalah gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yang menjadi penelitian, yaitu:

3.3.1. Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat” (Suharsimi, 2006:98). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Sistem *moving class* (X_1)
 1. Pengelolaan Perpindahan Siswa
 2. Pengelolaan Ruang Belajar-mengajar
 3. Pengelolaan Administrasi Siswa.
- b. Motivasi belajar (X_2)
 1. Cita-cita
 2. Kemampuan belajar
 3. Kondisi siswa
 4. Kondisi Lingkungan
 5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar
 6. Upaya guru membelajarkan siswa

3.3.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X AP yang telah dicapai dalam usaha belajar pada mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan di SMK Negeri 9 Semarang. Pengukuran prestasi belajar ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian

siswa yang telah dilaksanakan di sekolah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 72.

Tabel 3.2. KKM Mata Diklat Produktif

KKM	Kriteria
≥ 72	Tuntas
< 72	Belum Tuntas

Sumber: Data KKM Mata Diklat Produktif 2010/2011

Dari variabel-variabel bebas dan terikat diatas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.3. Variabel-variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator	Skala Ukuran	Sumber Data
1	<i>Moving class</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan perpindahan siswa 2. Pengelolaan ruang belajar mengajar 3. Pengelolaan administrasi Siswa 	Ordinal	Siswa
2	Motivasi Belajar (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cita-cita 2. Kemampuan belajar 3. Kondisi siswa 4. Kondisi lingkungan 5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar 6. Upaya guru membelajarkan siswa 	Ordinal	Siswa
3	Prestasi Belajar (Y)	Rata-rata nilai ulangan harian	Ratio	Guru/ Sekolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.4.1. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis” (Suharsimi, 2006 : 158). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang, selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui jumlah, daftar nama dan daftar nilai siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang yang menjadi responden dalam penelitian.

3.4.2. Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel sistem *moving class* dan motivasi belajar. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala nominal, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Penggunaan *check list* ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pernyataan dan disediakan 5 kolom ketentuan sebagai berikut:

- a. Kolom 1 dengan kriteria sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Kolom 2 dengan kriteria setuju (S) dengan skor 4
- c. Kolom 3 dengan kriteria ragu (R) dengan skor 3
- d. Kolom 4 dengan kriteria tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Kolom 5 dengan kriteria sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-petanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.5.1. Validitas

“Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2006 : 168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Perhitungan validitas angket mengenai pengaruh *Moving class* dan Motivasi Belajar dibantu dengan menggunakan program *spss for windows release 16* dan diuji cobakan kepada 20 orang dari 120 responden

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,444. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas angket menggunakan bantuan program SPSS 16, didapatkan bahwa dari 32 soal yang diuji cobakan kepada 20 responden terdapat 29 soal yang valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,444$ dan sisanya tidak valid, yaitu soal nomor 9, 17 dan 29. Selanjutnya, 29 soal yang valid penomorannya diurutkan kembali dan digunakan untuk pengambilan data. Berikut adalah nilai hasil penghitungan uji validitas untuk variabel *Moving class* (X1) dan Motivasi belajar (X2) sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.4 Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Moving class</i> (X1)	Pengelolaan Perpindahan siswa	1	0.588	0.444	Valid
		2	0.522	0.444	Valid
		3	0.509	0.444	Valid
		4	0.653	0.444	Valid
		5	0.509	0.444	Valid
	Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar	6	0.756	0.444	Valid
		7	0.825	0,444	Valid
		8	0.698	0.444	Valid
		9	0.048	0.444	Tidak Valid

		10	0.726	0.444	Valid
		11	0.796	0.444	Valid
	Pengelolaan Administrasi Siswa	12	0.613	0.444	Valid
		13	0.561	0.444	Valid
		14	0.622	0.444	Valid
Motivasi Belajar (X2)	Cita-cita	15	0.613	0.444	Valid
		16	0.552	0.444	Valid
		17	0.097	0.444	Tidak Valid
	Kemampuan Belajar Siswa	18	0.464	0.444	Valid
		19	0.457	0.444	Valid
		20	0.834	0.444	Valid
	Keadaan Siswa	21	0.703	0.444	Valid
		22	0.637	0.444	Valid
		23	0.553	0.444	Valid
	Kondisi Lingkungan Siswa	24	0.642	0.444	Valid
		25	0.648	0.444	Valid
		26	0.670	0.444	Valid
	Unsur-unsur Dinamis Belajar	27	0.736	0.444	Valid
		28	0.807	0.444	Valid
		29	0.046	0.444	Tidak Valid
Upaya Guru Membelajarkan Siswa	30	0.631	0.444	Valid	
	31	0.697	0.444	Valid	
	32	0.558	0.444	Valid	

Sumber: Perhitungan SPSS

3.5.2. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi, 2006 : 178). Reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 60%, maka angket tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Gozhali, 2006:45). Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 60%, hal ini akan mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten. Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 16, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar 0,761 dan 0,746 , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	<i>Moving class</i> (X1)	0.761	0.60	Reliabel

2	Motivasi Belajar (X2)	0.746	0.60	Reliabel
---	-----------------------	-------	------	----------

Sumber: Perhitungan SPSS

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *moving class* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel bebas yaitu variabel *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Langkah-langkah yang ditempuh yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis ini adalah:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden
4. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus, yaitu:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%, \text{ dimana:}$$

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai Total

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk

masing-masing komponen. Kriteria yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kriteria Jawaban:

Sangat setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-ragu = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

a. % tertinggi = $(5/5) \times 100\% = 100\%$

b. % terendah = $(1/5) \times 100\% = 20\%$

c. Rentangan dalam % = $100\% - 20\% = 80\%$

d. Interval % = $80\% / 5 = 16\%$

Tabel 3.6 Interval % dan Kategori Deskriptif Persentase

Interval persentase	Kategori
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat tinggi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Sedang
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat rendah

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X-AP SMK Negeri 9 Semarang. Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = *moving class*

X_2 = motivasi belajar

e = gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

”Uji statistik F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen” (Ghozali, 2006:127). Dalam penelitian ini,

pengujian hipotesis (uji F) menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Dalam penelitian ini uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(Ghozali, 2006:127)

3.7.2. Uji Parsial (Uji t)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2006:128).

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program *SPSS for windows relase 16*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\sigma = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan *SPSS* adalah:

1. Apabila probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak..

2. Apabila probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(Ghozali, 2006:128).

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang atau interval antar 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS . Hasil perhitungan *adjusted* R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika *adjusted* R^2 mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *adjusted* R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16.

Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1.1. Deskripsi Variabel *Moving class*

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel *moving class* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

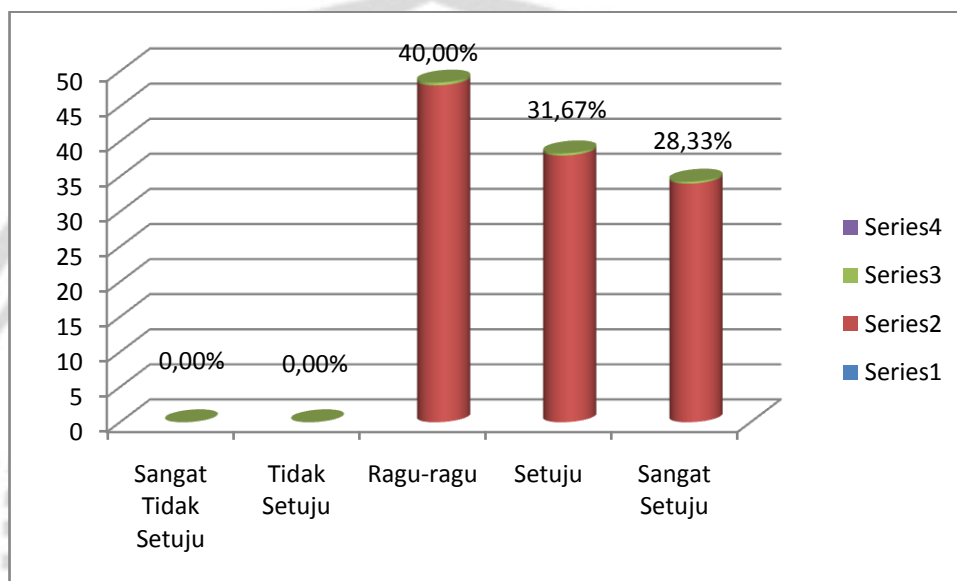
Tabel 4.1 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang *Moving class*

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	34	28,33	74,50 (tinggi)
	Baik	38	31,67	
68 % < skor ≤ 84 %	Cukup Baik	48	40,00	
	Kurang Baik	0	0	
52 % < skor ≤ 68 %	Tidak Baik	0	0	
36 % < skor ≤ 52 %				
20 % < skor ≤ 36 %				
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Moving class merupakan strategi pembelajaran yang bercirikan siswa mendatangi guru, dengan keadaan kelas yang dikelola sesuai dengan mata pelajaran sehingga setiap masuk ke kelas untuk belajar, siswa akan merasakan suasana pelajaran tersebut. Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar

siswa (40%) menyatakan bahwa pelaksanaan *moving class* di SMK Negeri 9 Semarang ini sudah cukup baik, dengan persentase rata-rata sebesar 74.50%. Persentase sebesar 74.50% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi. Lebih jelas mengenai distribusi jawaban responden mengenai sistem *moving class* dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Distribusi Jawaban tentang Variabel *Moving class*

Lebih jelas mengenai deskripsi pelaksanaan *moving class* ini, berikut dijelaskan deskripsi persentase untuk setiap indikatornya.

1. Pengelolaan Perpindahan Siswa

Hasil analisis untuk indikator pengelolaan perpindahan siswa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Pengelolaan Perpindahan Siswa

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	19	15,83	70,83 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	37	30,83	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	55	45,83	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	9	7,51	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (45,83%) berpendapat bahwa pengelolaan perpindahan siswa di SMK Negeri 9 Semarang cukup baik. Melihat distribusi jawaban responden tentang pengelolaan perpindahan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,83%. Persentase sebesar 70,83% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan ketepatan waktu dalam mengikuti pelajaran dan ketertiban siswa dalam melakukan perpindahan menuju ke kelas selanjutnya.

2. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar

Hasil analisis untuk indikator pengelolaan ruang belajar mengajar ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	30	25	76,27 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	44	36,67	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	41	34,17	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	5	4,17	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (36,67%) berpendapat bahwa pengelolaan ruang belajar mengajar di SMK Negeri 9 Semarang dalam kriteria baik. Melihat distribusi jawaban responden tentang pengelolaan perpindahan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,27%. Persentase sebesar 76,27% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang kelas tersendiri untuk setiap mata pelajaran atau setiap rumpun mata pelajaran yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, jumlah ruang kelas sebanding dengan jumlah kelas keseluruhan sehingga tidak terjadi tumbukan dan para siswa juga diberi kebebasan untuk mengatur ruangan kelas sedemikian rupa agar mendapatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

3. Pengelolaan Administrasi Siswa

Hasil analisis untuk indikator pengelolaan administrasi siswa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Pengelolaan Administrasi Siswa

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	38	31,67	76,39 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	38	31,67	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	42	35,5	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	2	1,67	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (35,5%) berpendapat bahwa pengelolaan administrasi siswa di SMK Negeri 9 Semarang dalam kriteria cukup baik. Melihat distribusi jawaban responden tentang pengelolaan perpindahan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,39%. Persentase sebesar 76,39% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari ketertiban guru dalam mengelola administrasi siswa, yaitu selalu mengisi daftar hadir siswa, mengisi jurnal harian siswa dan membuat catatan mengenai perkembangan siswa.

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

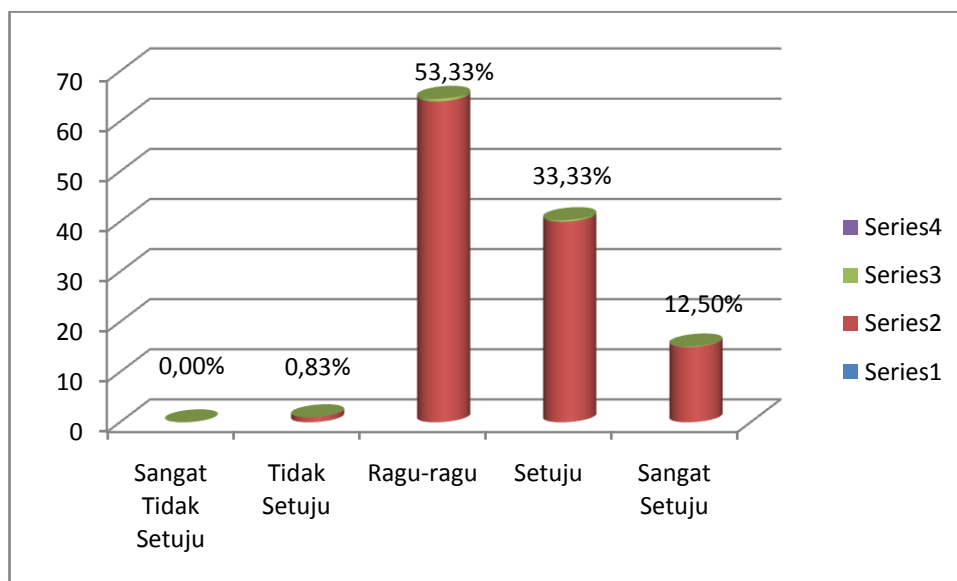
Hasil analisis untuk variabel motivasi belajar ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Variabel Motivasi Belajar

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	15	12,50	70,21 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	40	33,33	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	64	53,33	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	1	0,83	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (53,33%) mempunyai motivasi belajar yang cukup baik. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 70,21%. Persentase sebesar 70,21% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang secara umum sudah baik dengan indikator cita-cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan sekitar, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar serta adanya upaya dari guru untuk membelajarkan siswa. Lebih jelas mengenai distibusi jawaban responden mengenai motivasi belajar dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Distribusi Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar
Berikut ini diuraikan deskripsi tentang indikator-indikator dalam motivasi

belajar siswa

1. Cita-cita

Hasil analisis untuk indikator cita-cita ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Cita-cita

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	37	30,83	79,58 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	73	50,83	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	5	4,17	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	3	2,56	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	2	1,67	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (50,83%) memiliki cita-cita atau harapan yang tinggi. Responden bercita-cita dapat memperoleh nilai yang baik serta dapat melanjutkan ke perguruan tinggi

setelah lulus dari SMK Jurusan Adminitrasi Perkantoran. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 79,58%. Persentase sebesar 79,58% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi.

2. Kemampuan Belajar

Hasil analisis untuk indikator kemampuan belajar ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Kemampuan Belajar

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	15	12,50	65,00 (sedang)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	34	28,33	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	51	42,50	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	19	15,83	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	1	0,83	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Kemampuan belajar sangat diperlukan untuk memperkuat motivasi siswa dalam belajar maupun untuk perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (42,50%) mempunyai kemampuan belajar yang cukup baik. Masih ada beberapa siswa (15,83%) yang mempunyai kemampuan belajar yang kurang baik, terbukti dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari rata-rata dan tidak menguasai materi pelajaran dengan baik. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 65,00%.

Persentase sebesar 65,00% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori sedang.

3. Kondisi Siswa

Hasil analisis untuk indikator kondisi siswa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Kondisi Siswa

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	28	23,33	68,28 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	28	23,33	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	46	38,33	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	15	12,50	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	3	2,50	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Kondisi siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar, disini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (38,33%) mempunyai kondisi yang cukup baik, baik kondisi fisik maupun psikologis. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 68,28%. Persentase sebesar 68,28% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi.

4. Kondisi Lingkungan

Hasil analisis untuk indikator kondisi lingkungan ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Kondisi Lingkungan

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	31	25,83	71,50 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	28	23,33	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	53	44,17	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	8	6,67	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Lingkungan siswa dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang saling mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (44,17%) mempunyai kondisi lingkungan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari pendapat responden yang menyatakan bahwa mereka berada dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 71,50%. Persentase sebesar 71,50% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Hasil analisis untuk indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	23	19,17	71,17 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	50	41,67	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	29	24,17	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	17	14,17	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	1	0,82	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Unsur-unsur dinamis dalam belajar merupakan unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (41,67%) mempunyai unsur dinamis dalam belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran dan para siswa juga tidak membawa masalah pribadi dalam belajar sehingga mereka tetap berkonsentrasi dalam belajar. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 71,17%. Persentase sebesar 71,17% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi.

6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Hasil analisis untuk indikator upaya guru membelajarkan siswa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Indikator Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Interval Skor (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase rata-rata (%)
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik	28	23,33	69,83 (tinggi)
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	35	29,17	
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup Baik	46	38,33	
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang Baik	10	8,33	
20 % < skor ≤ 36 %	Tidak Baik	1	0,83	
Total		120	100	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Upaya guru membelajarkan siswa sangat mempengaruhi motivasinya dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (38,33%) menyatakan bahwa upaya guru membelajarkan siswanya dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya dorongan dari guru kepada siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, guru menjelaskan dengan bantuan media, serta guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian dan nilai tambahan untuk memotivasi siswa. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 69,83%. Persentase sebesar 69,83% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk kategori tinggi.

4.1.1.3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Gambaran prestasi belajar mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Jawaban Responden tentang Variabel Prestasi Belajar

Kriteria	KKM	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 72	36	30%
Belum Tuntas	< 72	84	70%
Jumlah		120	100%

Sumber: Data Ketuntasan Nilai Kelas X-AP Tahun 2010/2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 9 Semarang sebanyak 36 siswa memiliki prestasi belajar dengan nilai ≥ 72 yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, sedangkan sisanya sebanyak 84 siswa mendapat prestasi belajar < 72 dan termasuk dalam kriteria belum tuntas.

4.1.2. Uji Hipotesis

4.1.2.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *moving class* (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan komputer *SPSS for windows release 16*.

Tabel 4.13 Analisis Regresi Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.119	1.629		26.470	.000
<i>Moving class</i>	.187	.079	.273	2.362	.020
Motivasi Belajar	.363	.070	.604	5.225	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2011

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,187$ dan $X_2 = 0,363$ dengan konstanta sebesar 43,119 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 43,119 + 0,187 X_1 + 0,363 X_2$$

Dimana :

1. Koefisien regresi X_1 (*moving class*) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai yang bertanda positif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan X_1 (*moving class*) selalu diikuti dengan peningkatan Y (prestasi belajar) dengan asumsi bahwa variabel motivasi belajar dianggap tetap.
2. Koefisien regresi X_2 (motivasi belajar) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai yang bertanda positif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan X_2 (motivasi belajar) selalu diikuti dengan peningkatan Y (prestasi belajar) dengan asumsi bahwa variabel *moving class* dianggap tetap.

4.1.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2197.607	2	1098.804	166.460	.000 ^a
Residual	772.318	117	6.601		
Total	2969.925	119			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, *Moving class*

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2011

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 166,460$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_3) yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh positif sistem *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar”, diterima.

4.1.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.119	1.629		26.470	.000
	<i>Moving class</i>	.187	.079	.273	2.362	.020
	Motivasi Belajar	.363	.070	.604	5.225	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2011

Terlihat pada tabel, bahwa hasil uji t untuk variabel *moving class* (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,362$ dengan signifikansi $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_1) yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh positif sistem *moving class* terhadap prestasi belajar”, diterima.

Hasil uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 5,225$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_2) yang dinyatakan dalam penelitian ini, yaitu “Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar”, diterima.

4.1.2.4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Analisis koefisien determinasi simultan dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan.

Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.860 ^a	.740	.736	2.56924	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, *Moving class*

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2011

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh harga Adjusted R Square sebesar 73,6. Dengan demikian menunjukkan *moving class* dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 73,6 % dan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
(Constant)			
<i>Moving class</i>	.824	.213	.111
Motivasi Belajar	.853	.435	.246

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar siswa sebesar 4,54%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel *moving class* dikuadratkan yaitu $(0,213)^2 \times 100\%$. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 18,92%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel motivasi belajar dikuadratkan yaitu $(0,435)^2 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel *moving class*.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Moving class* terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, *moving class* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 4,54%.

Melihat keadaan seperti ini maka keadaan yang berada dilapangan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wiyasih (2008) yang menyatakan bahwa “ penerapan *moving class* dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah”. Adanya aktivitas yang meningkat ini diharapkan akan merubah cara belajar siswa dari cara belajar pasif menjadi cara belajar aktif, sehingga dapat mudah menguasai atau menyerap materi yang diajarkan oleh guru di sekolah dan akan mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Pendapat ini juga semakin diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif pelaksanaan *moving class* terhadap hasil belajar (Sukiniarti: 2006)

Pelaksanaan *moving class* di SMK Negeri 9 Semarang tergolong cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan *moving class* ini sudah cukup baik, terlihat dari pelaksanaan perpindahan siswa semakin teratur, yaitu para siswa berpindah ruang sesuai dengan mata pelajaran yang ditetapkan dan berjalan secara tertib menuju ke kelas selanjutnya, namun dalam pelaksanaannya lorong sekolah untuk melakukan perpindahan kurang mendukung sehingga sedikit mengganggu proses perpindahan siswa.

Pengelolaan ruang belajar mengajar yang berkarakter, namun *moving class* di SMK Negeri 9 Semarang belum diterapkan secara keseluruhan, sementara ini baru mata pelajaran produktif saja yang sudah memiliki ruang kelas tersendiri yang diatur sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan, sedangkan untuk mata pelajaran yang lain hanya

berpindah ruangan saja, tanpa dilengkapi dengan pelalatan yang mendukung pembelajaran tersebut.

Pengelolaan administrasi siswa yang baik, dengan persentase rata-rata sebesar 76,93%, guru diwajibkan mengisi daftar hadir dan jurnal harian serta guru harus membuat catatan mengenai perkembangan siswa selama proses pembelajaran.

Berbagai upaya dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *moving class* di SMK Negeri 9 Semarang, antara lain adalah dengan menambah bangunan sekolah untuk memenuhi kekurangan ruang kelas yang terjadi, membuat peraturan secara tertulis mengenai batasan waktu dalam perpindahan kelas, membuat jadwal perpindahan kelas yang dekat, dan menetapkan satu kelas sebagai tanggung jawab siswa agar setiap kelas tetap terjaga kebersihannya.

Kelebihan dalam penerapan sistem *moving class* di SMK Negeri 9 Semarang adalah mampu menerima siswa dengan jumlah lebih banyak dan menghindari kejenuhan siswa dalam belajar. Sedangkan kekurangan SMK Negeri 9 Semarang dalam menerapkan sistem *moving class* ini adalah sekolah belum mampu menyediakan ruang kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dan waktu dalam belajar kurang optimal karena terpotong untuk perpindahan kelas.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 18,92%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2006:74) yang menyatakan bahwa “motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan yang ada pada diri manusia sehingga terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan”. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang meningkat. Hal ini dijelaskan pula dalam penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap prestasi belajar 29,16% (Sudharma: 2007)

Berdasarkan data deskriptif persentase, tingkat motivasi siswa dalam belajar termasuk kriteria tinggi, yaitu 70, 21% dari 120 siswa yang menyatakan setuju bahwa motivasi belajarnya sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa yaitu cita-cita, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru membelajarkan siswa.

Dari beberapa indikator diatas, indikator kemampuan belajar siswa mempunyai persentase yang paling kecil yaitu 65,00% yang dalam tabel deskriptif persentase termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria yang sudah ditetapkan. Siswa masih malas untuk mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan sehingga apabila guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawabnya atau jawabannya kurang tepat.

Untuk indikator yang lain mempunyai persentase rata-rata yang tinggi yaitu: cita-cita sebesar 79,58% , kondisi siswa sebesar 68,28% , kondisi lingkungan sebesar 71,50 , unsure-unsur dinamis dalam belajar sebesar 71,17% , dan upaya guru membelajarkan siswa sebesar 69,83%. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Semarang tergolong baik.

4.2.3 Pengaruh *Moving class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Moving class dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang ditunjukkan dari harga-harga koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif.

Harga koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *moving class* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 73,6% sedangkan 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem *moving class* dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, ini menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan *moving class* yang baik serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan prestasi siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Edi Sutarto (2008) bahwa tinggi-rendahnya prestasi belajar pada proses pembelajaran itu sangat tergantung pada seberapa besar masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan lingkungan (*environment inputs*) terakomodasi dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas adalah faktor *moving class* sebagai input lingkungan dan faktor motivasi sebagai input personal yang terakomodasi menjadi satu dan mempengaruhi prestasi belajar menjadi meningkat. Pendapat ini semakin diperkuat dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 73,82 % (Sukiniarti: 2006)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara menggunakan inovasi-inovasi baru dalam pendidikan seperti dengan mengimplementasikan sistem *moving class* dalam pembelajaran dan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara sistem *moving class* terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang. Jika pelaksanaan *moving class* ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang. Jika motivasi belajar ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 9

Semarang. Jika pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Sekolah perlu memberlakukan *moving class* pada semua pelajaran dengan melengkapi semua kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Perlu adanya peningkatan motivasi baik dari guru maupun siswa agar kemampuan belajar meningkat dengan cara mendorong siswa untuk memberanikan diri dalam menanyakan materi yang belum jelas kepada guru agar siswa benar-benar memahami materi yang dijelaskan.
3. Bagi peneliti lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya mengenai kompetensi guru, metode mengajar, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Endang, Sri. 2009. *Modul Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali. 2006. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. 2008. *Mengapa Harus Menggunakan Sistem Moving class*, (<http://www.animhadi.wordpress.com>, diakses 8 Januari 2011).
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah.2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Kilborn, Pressick. 2003. Impact of School Science Experiences on Motivation and Achievement in Science. *Journal of Education Volume 8 No.1 (69-87)*. Sidney: University of Tecnology.
- Purwodarminto, WJS. 1976. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rubertus, Nugroho,. 2009. *Strategi Belajar Dengan Moving class*, (<http://www.wikimu.com>, diakses 8 Januari 2011).
- Rusyan, Tabrani dkk. 1994. *Pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman.2006.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudharma, Ketut. 2007. Pengaruh Motivasi , Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli (165-184)* . Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiniarti. 2006. Hubungan Pelaksanaan *Moving class* dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kalibagor. *Jurnal Pendidikan Volume 7 No.1 Maret (12-18)*. Malang: Fakultas Ekonomi UM.
- Sutarto. 2008. Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar. (<http://movingclass.motivasibelajar.ac.id/wp>, diakses 20 Februari 2011).
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Displin pada Prilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.

Utami, Melya Ratna. 2009. *The Influence of Moving class Implementation toward Students' Achievement through Learning Motivation at SMA Negeri 3 Malang*. Thesis, Accounting Department Faculty of Economic State University of Malang

Winkel, 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Wiyarsih. 2008. *Pembelajaran Dengan Moving class*, (<http://wiyarsih.staff.ugm.ac.id/wp>, diakses 15 Januari 2011).



LAMPIRAN



Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGGKET PENELITIAN

Kepada

Siswa-siswi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 9 Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Moving Class dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)”, maka dengan ini peneliti memohon kesediaan siswa-siswi kelas X-AP SMK Negeri 9 Semarang untuk mengisi angket ini.

Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi proses belajar mengajar di SMK Negeri 9 Semarang. Peneliti berharap kejujuran Saudara dalam mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan Saudara mengisi angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Ria

Nugraheni

Aprillia

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

**Pengaruh Sistem *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap
Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama
dengan Kolega dan Pelanggan**

**(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)**

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1. <i>Moving Class</i> (X1)	1. Pengelolaan Perpindahan Siswa	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
	3. Pengelolaan Administrasi Siswa	12, 13, 14	3
2. Fasilitas Belajar (X2)	1. Cita-cita	15, 16,17	3
	2. Kemampuan Belajar Siswa	18, 19, 20	3
	3. Keadaan Siswa	21, 22, 23	3
	4. Kondisi Lingkungan	24, 25, 26	3

	Siswa		
	5. Unsur-unsur Dinamis Belajar	27, 28, 29	3
	6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa	30, 31, 32	3



Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Sistem *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)

Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1. Sistem Moving Class						
A. Pengelolaan Perpindahan Siswa						
1	Ketika bel pergantian jam pelajaran berbunyi, anda segera mempersiapkan diri untuk pindah ke kelas lainnya sesuai jadwal pelajaran					
2	Anda tidak pernah terlambat masuk kelas saat pergantian pelajaran					

3	Anda diberi waktu yang cukup (± 5 menit) untuk bergerak menuju kelas berikutnya saat pergantian pelajaran.					
4	Pada saat pergantian pelajaran, anda berjalan dengan tertib menuju kelas (sesuai jadwal)					
5	Kondisi lorong sekolah memungkinkan anda melakukan perpindahan kelas dengan baik dan nyaman pada saat pergantian pelajaran (tidak berdesak-desakan)					
B. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar						
6	Terdapat papan nama kelas yang terletak di depan kelas yang menunjukkan nama kelas tertentu					
7	Dalam setiap kelas dilengkapi dengan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya					
8	Ruang kelas ditata sedemikian rupa untuk kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar					
9	Anda dapat memilih sendiri tempat duduknya dalam setiap pelajaran					
10	Setiap mata pelajaran memiliki kelas tersendiri, sehingga siswa akan masuk ke kelas mata pelajaran tertentu sesuai jadwal					
11	Jumlah ruang kelas sebanding dengan jumlah kelas secara keseluruhan sehingga tidak ada kelas yang tidak mendapatkan ruangan					
C. Pengelolaan Administrasi Siswa						
12	Guru selalu mengisi daftar hadir siswa setiap kali pergantian jam pelajaran					
13	Guru selalu mengisi jurnal harian siswa					
14	Guru membuat catatan tentang kejadian-kejadian di					

	kelas berdasarkan format yang sudah disediakan					
2. Motivasi Belajar						
A. Cita-cita						
15	Anda mempunyai harapan untuk menerapkan pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari					
16	Anda berharap dapat memperoleh nilai yang baik yaitu melebihi KKM yang telah ditentukan setelah mempelajari pelajaran ini					
17	Anda berharap dapat melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK Jurusan Administrasi perkantoran					
B. Kemampuan Belajar Siswa						
18	Anda selalu ingat materi pelajaran yang diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya					
19	Anda memperoleh nilai melebihi KKM yang telah ditentukan pada saat pelajaran ini					
20	Anda menjawab dengan tepat setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru					
C. Kondisi Siswa						
21	Ketika proses belajar mengajar berlangsung, anda tidak merasa bosan					
22	Agar stamina kuat serta dapat berkonsentrasi terhadap proses belajar mengajar, sebelum berangkat sekolah anda selalu makan terlebih dahulu					
23	Anda selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti pelajaran					

D. Kondisi Lingkungan Siswa						
24	Orang tua anda selalu memberi dorongan berupa semangat dan dukungan kepada anda untuk memperoleh hasil belajar yang baik					
25	Suasana di lingkungan sekitar rumah anda (seperti keadaan lingkungan yang bersih dan tidak bising) sangat mendukung untuk belajar					
26	Suasana disekitar sekolah anda (seperti sarana dan prasarana yang tersedia serta keadaan ruang kelas yang nyaman) sangat mendukung untuk belajar					
E. Unsur-unsur Dinamis Belajar						
27	Anda selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memperhatikan semua materi yang disampaikan oleh guru					
28	Jika anda sedang ada masalah pribadi, anda tetap bersemangat dalam belajar					
29	Anda selalu merasa diterima oleh teman-teman anda					
F. Upaya Guru Membelajarkan Siswa						
30	Guru selalu memberi dorongan berupa semangat dan dukungan kepada anda untuk memperoleh hasil belajar yang baik					
31	Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menerangkannya dengan jelas dengan bantuan media pembelajaran.					
32	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan memberi nilai tambahan					

Lampiran 4

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**Pengaruh Sistem *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap
Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama
dengan Kolega dan Pelanggan**

**(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)**

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
2. <i>Moving Class</i> (X1)	4. Pengelolaan Perpindahan Siswa	1, 2, 3, 4, 5	5
	5. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	6. Pengelolaan Administrasi Siswa	11, 12, 13	3
3. Fasilitas Belajar (X2)	7. Cita-cita	14, 15,	2
	8. Kemampuan Belajar Siswa	16, 17, 18	3
	9. Keadaan Siswa	19, 20, 21	3
	10. Kondisi Lingkungan Siswa	22, 23, 24	3
	11. Unsur-unsur Dinamis Belajar	25, 26	2
	12. Upaya Guru Membelajarkan Siswa	27, 28, 29	3

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Sistem *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang)

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda check (v) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
3. Sistem Moving Class						
1	Ketika bel pergantian jam pelajaran berbunyi, anda segera mempersiapkan diri untuk pindah ke kelas lainnya sesuai jadwal pelajaran					
2	Anda tidak pernah terlambat masuk kelas saat pergantian pelajaran					
3	Anda diberi waktu yang cukup (± 5 menit) untuk bergerak menuju kelas berikutnya saat pergantian pelajaran.					
4	Pada saat pergantian pelajaran, anda berjalan dengan tertib menuju kelas (sesuai jadwal)					
5	Kondisi lorong sekolah memungkinkan anda melakukan perpindahan kelas dengan baik dan nyaman pada saat pergantian pelajaran (tidak berdesak-desakan)					
6	Terdapat papan nama kelas yang terletak di depan kelas yang menunjukkan nama kelas tertentu					
7	Dalam setiap kelas dilengkapi dengan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya					
8	Ruang kelas ditata sedemikian rupa untuk kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar					
9	Setiap mata pelajaran memiliki kelas tersendiri, sehingga siswa akan masuk ke kelas mata pelajaran tertentu sesuai jadwal					
10	Jumlah ruang kelas sebanding dengan jumlah kelas					

	secara keseluruhan sehingga tidak ada kelas yang tidak mendapatkan ruangan					
11	Guru selalu mengisi daftar hadir siswa setiap kali pergantian jam pelajaran					
12	Guru selalu mengisi jurnal harian siswa					
13	Guru membuat catatan tentang kejadian-kejadian di kelas berdasarkan format yang sudah disediakan					
4. Motivasi Belajar						
14	Anda mempunyai harapan untuk menerapkan pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari					
15	Anda berharap dapat memperoleh nilai yang baik yaitu melebihi KKM yang telah ditentukan setelah mempelajari pelajaran ini					
16	Anda selalu ingat materi pelajaran yang diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya					
17	Anda memperoleh nilai melebihi KKM yang telah ditentukan pada pelajaran ini					
18	Anda menjawab dengan tepat setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru					
19	Ketika proses belajar mengajar berlangsung, anda tidak merasa bosan					
20	Agar stamina kuat serta dapat berkonsentrasi terhadap proses belajar mengajar, sebelum berangkat sekolah anda selalu makan terlebih dahulu					
21	Anda selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti pelajaran					

22	Orang tua anda selalu memberi dorongan berupa semangat dan dukungan kepada anda untuk memperoleh hasil belajar yang baik					
23	Suasana di lingkungan sekitar rumah anda (seperti keadaan lingkungan yang bersih dan tidak bising) sangat mendukung untuk belajar					
24	Suasana disekitar sekolah anda (seperti sarana dan prasarana yang tersedia serta keadaan ruang kelas yang nyaman) sangat mendukung untuk belajar					
25	Anda selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memperhatikan semua materi yang disampaikan oleh guru					
26	Jika anda sedang ada masalah pribadi, anda tetap bersemangat dalam belajar					
27	Guru selalu memberi dorongan berupa semangat dan dukungan kepada anda untuk memperoleh hasil belajar yang baik					
28	Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menerangkannya dengan jelas dengan bantuan media pembelajaran.					
29	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan memberi nilai tambahan					

soal 6	Pearson Correlation	.526*	.387	.658**	.561*	.355	1	.612**	.384	-.145	.378	.540*	.307	.393	.562**
	Sig. (2-tailed)	.017	.092	.002	.010	.125		.004	.095	.542	.100	.014	.188	.086	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 7	Pearson Correlation	.484*	.102	.129	.313	.467*	.612**	1	.709**	-.090	.840**	.807**	.462*	.434	.424
	Sig. (2-tailed)	.031	.668	.588	.180	.038	.004		.000	.704	.000	.000	.040	.056	.063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 8	Pearson Correlation	.470*	.374	.268	.464*	.266	.384	.709**	1	-.309	.685**	.683**	.245	.113	.412
	Sig. (2-tailed)	.037	.104	.253	.039	.258	.095	.000		.185	.001	.001	.297	.636	.071
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 9	Pearson Correlation	.134	.013	-.227	-.040	-.057	-.145	-.090	-.309	1	-.072	-.141	.213	.102	.013
	Sig. (2-tailed)	.574	.956	.335	.866	.813	.542	.704	.185		.763	.552	.368	.669	.956
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 10	Pearson Correlation	.315	.018	-.007	.175	.451*	.378	.840**	.685**	-.072	1	.903**	.428	.309	.240
	Sig. (2-tailed)	.176	.938	.977	.460	.046	.100	.000	.001	.763		.000	.060	.184	.309
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 11	Pearson Correlation	.445*	.215	.242	.326	.399	.540*	.807**	.683**	-.141	.903**	1	.463*	.346	.215
	Sig. (2-tailed)	.050	.362	.303	.160	.081	.014	.000	.001	.552	.000		.040	.135	.362
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 12	Pearson Correlation	.124	.155	.135	.282	.346	.307	.462*	.245	.213	.428	.463*	1	.864**	.309

	Sig. (2-tailed)	.603	.515	.571	.228	.135	.188	.040	.297	.368	.060	.040		.000	.185
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 13	Pearson Correlation	-.106	.049	.218	.151	.443	.393	.434	.113	.102	.309	.346	.864**	1	.396
	Sig. (2-tailed)	.658	.836	.356	.525	.050	.086	.056	.636	.669	.184	.135	.000		.084
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 14	Pearson Correlation	.399	.356	.443	.371	.290	.562**	.424	.412	.013	.240	.215	.309	.396	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.123	.050	.108	.215	.010	.063	.071	.956	.309	.362	.185	.084	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.588**	.522*	.509*	.653**	.509*	.756**	.825**	.698**	.048	.726**	.796**	.613**	.561*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.006	.018	.022	.002	.022	.000	.000	.001	.840	.000	.000	.004	.010	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJi Reliabilitas Variabel *Moving Class*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

PERPUSTAKAAN
UNNES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.893	15



soal 30	Pearson Correlation	.409	.330	-.222	.022	.038	.411	.435	.375	.349	.851**	.596**	.236	.509*	.629**	-.395	1	.346
	Sig. (2-tailed)	.073	.155	.347	.927	.874	.072	.055	.103	.132	.000	.006	.317	.022	.003	.084		.135
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 31	Pearson Correlation	.214	.351	-.312	.565**	.174	.723**	.404	.628**	.456*	.238	.279	.727**	.388	.514*	.105	.346	1
	Sig. (2-tailed)	.364	.130	.181	.009	.464	.000	.077	.003	.043	.313	.233	.000	.091	.021	.660	.135	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 32	Pearson Correlation	.254	.766**	.039	.040	.114	.314	-.059	.524*	.397	.228	-.020	.306	.533*	.597**	-.126	.306	.541*
	Sig. (2-tailed)	.280	.000	.870	.868	.632	.177	.804	.018	.083	.334	.933	.189	.015	.005	.598	.189	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.613**	.552*	.097	.464*	.457*	.834**	.703**	.637**	.553*	.642**	.648**	.670**	.736**	.807**	.046	.631**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.685	.039	.043	.000	.001	.003	.011	.002	.002	.001	.000	.000	.846	.003	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.900	19



Lampiran 9

Deskriptif Persentase Variabel Moving Class

No	Kode Resp	I - 1			I - 2			I - 3			Total Skor		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-001	17	68.00%	R	20	80.00%	S	11	73.33%	S	48	73.85%	S
2	R-002	17	68.00%	R	19	76.00%	S	11	73.33%	S	47	72.31%	S
3	R-003	20	80.00%	S	20	80.00%	S	13	86.67%	SS	53	81.54%	S
4	R-004	18	72.00%	S	24	96.00%	SS	13	86.67%	SS	55	84.62%	SS
5	R-005	17	68.00%	R	19	76.00%	S	9	60.00%	R	45	69.23%	S
6	R-006	23	92.00%	SS	21	84.00%	S	11	73.33%	S	55	84.62%	SS
7	R-007	14	56.00%	R	17	68.00%	R	11	73.33%	S	42	64.62%	R
8	R-008	19	76.00%	S	24	96.00%	SS	13	86.67%	SS	56	86.15%	SS
9	R-009	20	80.00%	S	25	100.00%	SS	13	86.67%	SS	58	89.23%	SS
10	R-010	19	76.00%	S	17	68.00%	R	11	73.33%	S	47	72.31%	S
11	R-011	22	88.00%	SS	23	92.00%	SS	14	93.33%	SS	59	90.77%	SS
12	R-012	14	56.00%	R	15	60.00%	R	10	66.67%	R	39	60.00%	R
13	R-013	23	92.00%	SS	21	84.00%	S	13	86.67%	SS	57	87.69%	SS
14	R-014	19	76.00%	S	23	92.00%	SS	15	100.00%	SS	57	87.69%	SS
15	R-015	14	56.00%	R	21	84.00%	S	12	80.00%	S	47	72.31%	S
16	R-016	16	64.00%	R	15	60.00%	R	10	66.67%	R	41	63.08%	R
17	R-017	21	84.00%	S	22	88.00%	SS	12	80.00%	S	55	84.62%	SS
18	R-018	22	88.00%	SS	22	88.00%	SS	15	100.00%	SS	59	90.77%	SS
19	R-019	23	92.00%	SS	21	84.00%	S	13	86.67%	SS	57	87.69%	SS
20	R-020	21	84.00%	S	23	92.00%	SS	12	80.00%	S	56	86.15%	SS
21	R-021	21	84.00%	S	22	88.00%	SS	13	86.67%	SS	56	86.15%	SS
22	R-022	17	68.00%	R	16	64.00%	R	8	53.33%	R	41	63.08%	R
23	R-023	20	80.00%	S	22	88.00%	SS	13	86.67%	SS	55	84.62%	SS
24	R-024	18	72.00%	S	14	56.00%	R	10	66.67%	R	42	64.62%	R
25	R-025	21	84.00%	S	21	84.00%	S	13	86.67%	SS	55	84.62%	SS
26	R-026	15	60.00%	R	15	60.00%	R	11	73.33%	S	41	63.08%	R
27	R-027	17	68.00%	R	17	68.00%	R	8	53.33%	R	42	64.62%	R
28	R-028	19	76.00%	S	17	68.00%	R	10	66.67%	R	46	70.77%	S
29	R-029	16	64.00%	R	18	72.00%	S	10	66.67%	R	44	67.69%	R
30	R-030	23	92.00%	SS	22	88.00%	SS	13	86.67%	SS	58	89.23%	SS
31	R-031	18	72.00%	S	20	80.00%	S	7	46.67%	TS	45	69.23%	S
32	R-032	14	56.00%	R	16	64.00%	R	12	80.00%	S	42	64.62%	R
33	R-033	19	76.00%	S	24	96.00%	SS	12	80.00%	S	55	84.62%	SS
34	R-034	20	80.00%	S	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	60	92.31%	SS
35	R-035	22	88.00%	SS	22	88.00%	SS	13	86.67%	SS	57	87.69%	SS
36	R-036	21	84.00%	S	21	84.00%	S	15	100.00%	SS	57	87.69%	SS
37	R-037	14	56.00%	R	17	68.00%	R	8	53.33%	R	39	60.00%	R
38	R-038	14	56.00%	R	16	64.00%	R	14	93.33%	SS	44	67.69%	R
39	R-039	19	76.00%	S	25	100.00%	SS	12	80.00%	S	56	86.15%	SS
40	R-040	25	100.00%	SS	23	92.00%	SS	12	80.00%	S	60	92.31%	SS
41	R-041	15	60.00%	R	19	76.00%	S	7	46.67%	TS	41	63.08%	R

42	R-042	19	76.00%	S	23	92.00%	SS	15	100.00%	SS	57	87.69%	SS
43	R-043	19	76.00%	S	15	60.00%	R	11	73.33%	S	45	69.23%	S
44	R-044	17	68.00%	R	18	72.00%	S	9	60.00%	R	44	67.69%	R
45	R-045	18	72.00%	S	19	76.00%	S	9	60.00%	R	46	70.77%	S
46	R-046	18	72.00%	S	18	72.00%	S	9	60.00%	R	45	69.23%	S
47	R-047	18	72.00%	S	23	92.00%	SS	9	60.00%	R	50	76.92%	S
48	R-048	16	64.00%	R	21	84.00%	S	9	60.00%	R	46	70.77%	S
49	R-049	21	84.00%	S	24	96.00%	SS	13	86.67%	SS	58	89.23%	SS
50	R-050	14	56.00%	R	18	72.00%	S	11	73.33%	S	43	66.15%	R
51	R-051	10	40.00%	TS	21	84.00%	S	12	80.00%	S	43	66.15%	R
52	R-052	13	52.00%	TS	18	72.00%	S	12	80.00%	S	43	66.15%	R
53	R-053	23	92.00%	SS	24	96.00%	SS	13	86.67%	SS	60	92.31%	SS
54	R-054	16	64.00%	R	19	76.00%	S	9	60.00%	R	44	67.69%	R
55	R-055	14	56.00%	R	16	64.00%	R	12	80.00%	S	42	64.62%	R
56	R-056	24	96.00%	SS	23	92.00%	SS	15	100.00%	SS	62	95.38%	SS
57	R-057	16	64.00%	R	18	72.00%	S	10	66.67%	R	44	67.69%	R
58	R-058	16	64.00%	R	19	76.00%	S	10	66.67%	R	45	69.23%	S
59	R-059	18	72.00%	S	16	64.00%	R	12	80.00%	S	46	70.77%	S
60	R-060	16	64.00%	R	17	68.00%	R	12	80.00%	S	45	69.23%	S
61	R-061	18	72.00%	S	17	68.00%	R	10	66.67%	R	45	69.23%	S
62	R-062	20	80.00%	S	16	64.00%	R	10	66.67%	R	46	70.77%	S
63	R-063	19	76.00%	S	16	64.00%	R	8	53.33%	R	43	66.15%	R
64	R-064	17	68.00%	R	19	76.00%	S	13	86.67%	SS	49	75.38%	S
65	R-065	16	64.00%	R	20	80.00%	S	13	86.67%	SS	49	75.38%	S
66	R-066	15	60.00%	R	20	80.00%	S	13	86.67%	SS	48	73.85%	S
67	R-067	16	64.00%	R	20	80.00%	S	9	60.00%	R	45	69.23%	S
68	R-068	12	48.00%	TS	21	84.00%	S	12	80.00%	S	45	69.23%	S
69	R-069	17	68.00%	R	20	80.00%	S	9	60.00%	R	46	70.77%	S
70	R-070	18	72.00%	S	17	68.00%	R	11	73.33%	S	46	70.77%	S
71	R-071	17	68.00%	R	18	72.00%	S	10	66.67%	R	45	69.23%	S
72	R-072	14	56.00%	R	20	80.00%	S	12	80.00%	S	46	70.77%	S
73	R-073	15	60.00%	R	20	80.00%	S	11	73.33%	S	46	70.77%	S
74	R-074	17	68.00%	R	19	76.00%	S	12	80.00%	S	48	73.85%	S
75	R-075	20	80.00%	S	16	64.00%	R	10	66.67%	R	46	70.77%	S
76	R-076	16	64.00%	R	20	80.00%	S	14	93.33%	SS	50	76.92%	S
77	R-077	14	56.00%	R	21	84.00%	S	9	60.00%	R	44	67.69%	R
78	R-078	10	40.00%	TS	20	80.00%	S	12	80.00%	S	42	64.62%	R
79	R-079	15	60.00%	R	17	68.00%	R	12	80.00%	S	44	67.69%	R
80	R-080	18	72.00%	S	16	64.00%	R	10	66.67%	R	44	67.69%	R
81	R-081	17	68.00%	R	18	72.00%	S	14	93.33%	SS	49	75.38%	S
82	R-082	23	92.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	63	96.92%	SS
83	R-083	16	64.00%	R	15	60.00%	R	13	86.67%	SS	44	67.69%	R
84	R-084	14	56.00%	R	17	68.00%	R	13	86.67%	SS	44	67.69%	R
85	R-085	25	100.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	65	100.00%	SS
86	R-086	16	64.00%	R	16	64.00%	R	12	80.00%	S	44	67.69%	R
87	R-087	12	48.00%	TS	18	72.00%	S	15	100.00%	SS	45	69.23%	S

88	R-088	20	80.00%	S	13	52.00%	TS	12	80.00%	S	45	69.23%	S
89	R-089	16	64.00%	R	17	68.00%	R	8	53.33%	R	41	63.08%	R
90	R-090	13	52.00%	TS	18	72.00%	S	10	66.67%	R	41	63.08%	R
91	R-091	17	68.00%	R	14	56.00%	R	11	73.33%	S	42	64.62%	R
92	R-092	22	88.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	62	95.38%	SS
93	R-093	20	80.00%	S	13	52.00%	TS	9	60.00%	R	42	64.62%	R
94	R-094	18	72.00%	S	17	68.00%	R	11	73.33%	S	46	70.77%	S
95	R-095	16	64.00%	R	11	44.00%	TS	11	73.33%	S	38	58.46%	R
96	R-096	17	68.00%	R	15	60.00%	R	9	60.00%	R	41	63.08%	R
97	R-097	16	64.00%	R	17	68.00%	R	9	60.00%	R	42	64.62%	R
98	R-098	18	72.00%	S	14	56.00%	R	10	66.67%	R	42	64.62%	R
99	R-099	17	68.00%	R	18	72.00%	S	10	66.67%	R	45	69.23%	S
100	R-100	15	60.00%	R	17	68.00%	R	10	66.67%	R	42	64.62%	R
101	R-101	25	100.00%	SS	25	100.00%	SS	14	93.33%	SS	64	98.46%	SS
102	R-102	15	60.00%	R	21	84.00%	S	11	73.33%	S	47	72.31%	S
103	R-103	25	100.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	65	100.00%	SS
104	R-104	25	100.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	65	100.00%	SS
105	R-105	15	60.00%	R	17	68.00%	R	9	60.00%	R	41	63.08%	R
106	R-106	10	40.00%	TS	16	64.00%	R	12	80.00%	S	38	58.46%	R
107	R-107	16	64.00%	R	12	48.00%	TS	12	80.00%	S	40	61.54%	R
108	R-108	17	68.00%	R	17	68.00%	R	9	60.00%	R	43	66.15%	R
109	R-109	24	96.00%	SS	23	92.00%	SS	15	100.00%	SS	62	95.38%	SS
110	R-110	16	64.00%	R	16	64.00%	R	12	80.00%	S	44	67.69%	R
111	R-111	13	52.00%	TS	17	68.00%	R	9	60.00%	R	39	60.00%	R
112	R-112	25	100.00%	SS	21	84.00%	S	15	100.00%	SS	61	93.85%	SS
113	R-113	16	64.00%	R	16	64.00%	R	10	66.67%	R	42	64.62%	R
114	R-114	17	68.00%	R	17	68.00%	R	9	60.00%	R	43	66.15%	R
115	R-115	16	64.00%	R	18	72.00%	S	9	60.00%	R	43	66.15%	R
116	R-116	19	76.00%	S	12	48.00%	TS	9	60.00%	R	40	61.54%	R
117	R-117	18	72.00%	S	18	72.00%	S	9	60.00%	R	45	69.23%	S
118	R-118	15	60.00%	R	15	60.00%	R	12	80.00%	S	42	64.62%	R
119	R-119	23	92.00%	SS	25	100.00%	SS	15	100.00%	SS	63	96.92%	SS
120	R-120	10	40.00%	TS	22	88.00%	SS	12	80.00%	S	44	67.69%	R
Rata-Rata		17.71	70.83%	S	19.066667	76.27%	S	11.458333	76.39%	S	48.23	74.50%	S

Distribusi Jawaban Responden

Kriteria	I - 1		I - 2		I - 3		Moving Class	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Tidak Setuju	9	7.50%	5	4.17%	2	1.67%	0	0.00%
Ragu-ragu	55	45.83%	41	34.17%	42	35.00%	48	40.00%
Setuju	37	30.83%	44	36.67%	38	31.67%	38	31.67%
Sangat Setuju	19	15.83%	30	25.00%	38	31.67%	34	28.33%
Jumlah	120	100.00%	120	100.00%	120	100.00%	120	100.00%

Lampiran 10
Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Belajar

No	Kode Resp	I - 1			I - 2			I - 3			I - 4			I - 5			I - 6			Total Skor		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-001	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	12	80.00%	S	11	73.33%	S	5	50.00%	TS	8	53.33%	R	59	73.75%	S
2	R-002	8	80.00%	S	12	80.00%	S	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	9	90.00%	SS	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
3	R-003	7	70.00%	S	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	10	66.67%	R	7	70.00%	S	8	53.33%	R	56	70.00%	S
4	R-004	8	80.00%	S	10	66.67%	R	13	86.67%	SS	15	100.00%	SS	8	80.00%	S	12	80.00%	S	66	82.50%	S
5	R-005	7	70.00%	S	10	66.67%	R	10	66.67%	R	10	66.67%	R	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	58	72.50%	S
6	R-006	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	12	80.00%	S	10	66.67%	R	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
7	R-007	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	10	66.67%	R	4	40.00%	TS	11	73.33%	S	49	61.25%	R
8	R-008	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	68	85.00%	SS
9	R-009	8	80.00%	S	10	66.67%	R	15	100.00%	SS	12	80.00%	S	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
10	R-010	8	80.00%	S	11	73.33%	S	6	40.00%	TS	12	80.00%	S	7	70.00%	S	9	60.00%	R	53	66.25%	R
11	R-011	10	100.00%	SS	11	73.33%	S	14	93.33%	SS	10	66.67%	R	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
12	R-012	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	11	73.33%	S	9	60.00%	R	7	70.00%	S	10	66.67%	R	51	63.75%	R
13	R-013	8	80.00%	S	12	80.00%	S	11	73.33%	S	14	93.33%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
14	R-014	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	11	73.33%	S	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	68	85.00%	SS
15	R-015	7	70.00%	S	10	66.67%	R	9	60.00%	R	9	60.00%	R	7	70.00%	S	9	60.00%	R	51	63.75%	R
16	R-016	9	90.00%	SS	7	46.67%	TS	7	46.67%	TS	7	46.67%	TS	5	50.00%	TS	9	60.00%	R	44	55.00%	R
17	R-017	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	12	80.00%	S	11	73.33%	S	9	90.00%	SS	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
18	R-018	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	74	92.50%	SS
19	R-019	9	90.00%	SS	9	60.00%	R	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	65	81.25%	S
20	R-020	7	70.00%	S	14	93.33%	SS	11	73.33%	S	12	80.00%	S	7	70.00%	S	11	73.33%	S	62	77.50%	S
21	R-021	8	80.00%	S	11	73.33%	S	15	100.00%	SS	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	10	66.67%	R	65	81.25%	S
22	R-022	7	70.00%	S	7	46.67%	TS	10	66.67%	R	7	46.67%	TS	6	60.00%	R	6	40.00%	TS	43	53.75%	R

23	R-023	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	14	93.33%	SS	15	100.00%	SS	7	70.00%	S	13	86.67%	SS	70	87.50%	SS
24	R-024	8	80.00%	S	9	60.00%	R	6	40.00%	TS	9	60.00%	R	9	90.00%	SS	9	60.00%	R	50	62.50%	R
25	R-025	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	67	83.75%	S
26	R-026	8	80.00%	S	9	60.00%	R	10	66.67%	R	11	73.33%	S	6	60.00%	R	9	60.00%	R	53	66.25%	R
27	R-027	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	11	73.33%	S	6	60.00%	R	8	53.33%	R	49	61.25%	R
28	R-028	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	9	60.00%	R	12	80.00%	S	7	70.00%	S	11	73.33%	S	54	67.50%	R
29	R-029	8	80.00%	S	11	73.33%	S	8	53.33%	R	6	40.00%	TS	8	80.00%	S	9	60.00%	R	50	62.50%	R
30	R-030	8	80.00%	S	11	73.33%	S	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	9	90.00%	SS	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
31	R-031	7	70.00%	S	7	46.67%	TS	12	80.00%	S	10	66.67%	R	6	60.00%	R	9	60.00%	R	51	63.75%	R
32	R-032	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	9	60.00%	R	9	60.00%	R	7	70.00%	S	12	80.00%	S	52	65.00%	R
33	R-033	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	8	80.00%	S	11	73.33%	S	67	83.75%	S
34	R-034	10	100.00%	SS	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	10	66.67%	R	67	83.75%	S
35	R-035	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	14	93.33%	SS	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	71	88.75%	SS
36	R-036	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	68	85.00%	SS
37	R-037	8	80.00%	S	10	66.67%	R	13	86.67%	SS	8	53.33%	R	5	50.00%	TS	8	53.33%	R	52	65.00%	R
38	R-038	9	90.00%	SS	8	53.33%	R	9	60.00%	R	11	73.33%	S	8	80.00%	S	9	60.00%	R	54	67.50%	R
39	R-039	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	7	70.00%	S	14	93.33%	SS	68	85.00%	SS
40	R-040	8	80.00%	S	12	80.00%	S	12	80.00%	S	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	66	82.50%	S
41	R-041	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	8	53.33%	R	9	60.00%	R	7	70.00%	S	8	53.33%	R	47	58.75%	R
42	R-042	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	12	80.00%	S	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	66	82.50%	S
43	R-043	8	80.00%	S	9	60.00%	R	11	73.33%	S	7	46.67%	TS	8	80.00%	S	5	33.33%	STS	48	60.00%	R
44	R-044	9	90.00%	SS	9	60.00%	R	10	66.67%	R	10	66.67%	R	5	50.00%	TS	11	73.33%	S	54	67.50%	R
45	R-045	9	90.00%	SS	9	60.00%	R	8	53.33%	R	10	66.67%	R	5	50.00%	TS	8	53.33%	R	49	61.25%	R
46	R-046	9	90.00%	SS	7	46.67%	TS	12	80.00%	S	12	80.00%	S	6	60.00%	R	12	80.00%	S	58	72.50%	S
47	R-047	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	9	60.00%	R	8	80.00%	S	11	73.33%	S	62	77.50%	S

48	R-048	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	10	66.67%	R	10	66.67%	R	6	60.00%	R	12	80.00%	S	52	65.00%	R
49	R-049	8	80.00%	S	9	60.00%	R	10	66.67%	R	13	86.67%	SS	10	100.00%	SS	14	93.33%	SS	64	80.00%	S
50	R-050	6	60.00%	R	8	53.33%	R	9	60.00%	R	10	66.67%	R	7	70.00%	S	10	66.67%	R	50	62.50%	R
51	R-051	8	80.00%	S	9	60.00%	R	10	66.67%	R	9	60.00%	R	8	80.00%	S	10	66.67%	R	54	67.50%	R
52	R-052	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	6	60.00%	R	13	86.67%	SS	57	71.25%	S
53	R-053	8	80.00%	S	11	73.33%	S	12	80.00%	S	12	80.00%	S	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	64	80.00%	S
54	R-054	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	10	66.67%	R	6	60.00%	R	12	80.00%	S	52	65.00%	R
55	R-055	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	13	86.67%	SS	6	60.00%	R	12	80.00%	S	55	68.75%	S
56	R-056	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	12	80.00%	S	9	90.00%	SS	13	86.67%	SS	68	85.00%	SS
57	R-057	7	70.00%	S	10	66.67%	R	10	66.67%	R	10	66.67%	R	7	70.00%	S	11	73.33%	S	55	68.75%	S
58	R-058	7	70.00%	S	12	80.00%	S	12	80.00%	S	9	60.00%	R	7	70.00%	S	8	53.33%	R	55	68.75%	S
59	R-059	7	70.00%	S	11	73.33%	S	10	66.67%	R	10	66.67%	R	5	50.00%	TS	11	73.33%	S	54	67.50%	R
60	R-060	7	70.00%	S	10	66.67%	R	8	53.33%	R	8	53.33%	R	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	53	66.25%	R
61	R-061	8	80.00%	S	8	53.33%	R	9	60.00%	R	10	66.67%	R	6	60.00%	R	10	66.67%	R	51	63.75%	R
62	R-062	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	11	73.33%	S	14	93.33%	SS	7	70.00%	S	11	73.33%	S	57	71.25%	S
63	R-063	7	70.00%	S	7	46.67%	TS	6	40.00%	TS	10	66.67%	R	6	60.00%	R	12	80.00%	S	48	60.00%	R
64	R-064	7	70.00%	S	8	53.33%	R	9	60.00%	R	12	80.00%	S	7	70.00%	S	12	80.00%	S	55	68.75%	S
65	R-065	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	10	66.67%	R	10	66.67%	R	5	50.00%	TS	11	73.33%	S	56	70.00%	S
66	R-066	9	90.00%	SS	10	66.67%	R	14	93.33%	SS	8	53.33%	R	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	55	68.75%	S
67	R-067	8	80.00%	S	9	60.00%	R	11	73.33%	S	12	80.00%	S	4	40.00%	TS	9	60.00%	R	53	66.25%	R
68	R-068	5	50.00%	TS	11	73.33%	S	9	60.00%	R	12	80.00%	S	7	70.00%	S	12	80.00%	S	56	70.00%	S
69	R-069	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	9	60.00%	R	7	70.00%	S	12	80.00%	S	52	65.00%	R
70	R-070	10	100.00%	SS	9	60.00%	R	10	66.67%	R	11	73.33%	S	9	90.00%	SS	6	40.00%	TS	55	68.75%	S
71	R-071	7	70.00%	S	11	73.33%	S	11	73.33%	S	11	73.33%	S	7	70.00%	S	9	60.00%	R	56	70.00%	S
72	R-072	10	100.00%	SS	8	53.33%	R	6	40.00%	TS	10	66.67%	R	6	60.00%	R	10	66.67%	R	50	62.50%	R

73	R-073	8	80.00%	S	10	66.67%	R	7	46.67%	TS	10	66.67%	R	7	70.00%	S	13	86.67%	SS	55	68.75%	S
74	R-074	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	10	66.67%	R	10	66.67%	R	8	80.00%	S	11	73.33%	S	54	67.50%	R
75	R-075	7	70.00%	S	10	66.67%	R	8	53.33%	R	12	80.00%	S	9	90.00%	SS	8	53.33%	R	54	67.50%	R
76	R-076	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	12	80.00%	S	9	60.00%	R	5	50.00%	TS	12	80.00%	S	53	66.25%	R
77	R-077	8	80.00%	S	8	53.33%	R	7	46.67%	TS	11	73.33%	S	8	80.00%	S	11	73.33%	S	53	66.25%	R
78	R-078	6	60.00%	R	11	73.33%	S	11	73.33%	S	7	46.67%	TS	7	70.00%	S	8	53.33%	R	50	62.50%	R
79	R-079	6	60.00%	R	9	60.00%	R	9	60.00%	R	10	66.67%	R	6	60.00%	R	10	66.67%	R	50	62.50%	R
80	R-080	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	10	66.67%	R	6	40.00%	TS	5	50.00%	TS	9	60.00%	R	51	63.75%	R
81	R-081	6	60.00%	R	10	66.67%	R	11	73.33%	S	10	66.67%	R	6	60.00%	R	11	73.33%	S	54	67.50%	R
82	R-082	10	100.00%	SS	14	93.33%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	74	92.50%	SS
83	R-083	7	70.00%	S	9	60.00%	R	7	46.67%	TS	8	53.33%	R	6	60.00%	R	11	73.33%	S	48	60.00%	R
84	R-084	10	100.00%	SS	11	73.33%	S	5	33.33%	STS	10	66.67%	R	6	60.00%	R	6	40.00%	TS	48	60.00%	R
85	R-085	8	80.00%	S	12	80.00%	S	15	100.00%	SS	14	93.33%	SS	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	72	90.00%	SS
86	R-086	8	80.00%	S	7	46.67%	TS	7	46.67%	TS	8	53.33%	R	6	60.00%	R	8	53.33%	R	44	55.00%	R
87	R-087	4	40.00%	TS	8	53.33%	R	10	66.67%	R	8	53.33%	R	6	60.00%	R	13	86.67%	SS	49	61.25%	R
88	R-088	8	80.00%	S	10	66.67%	R	10	66.67%	R	12	80.00%	S	6	60.00%	R	7	46.67%	TS	53	66.25%	R
89	R-089	7	70.00%	S	11	73.33%	S	8	53.33%	R	9	60.00%	R	5	50.00%	TS	6	40.00%	TS	46	57.50%	R
90	R-090	9	90.00%	SS	6	40.00%	TS	4	26.67%	STS	11	73.33%	S	6	60.00%	R	10	66.67%	R	46	57.50%	R
91	R-091	3	30.00%	STS	6	40.00%	TS	12	80.00%	S	9	60.00%	R	5	50.00%	TS	9	60.00%	R	44	55.00%	R
92	R-092	9	90.00%	SS	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	9	90.00%	SS	10	66.67%	R	67	83.75%	S
93	R-093	8	80.00%	S	10	66.67%	R	9	60.00%	R	9	60.00%	R	6	60.00%	R	9	60.00%	R	51	63.75%	R
94	R-094	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	14	93.33%	SS	13	86.67%	SS	5	50.00%	TS	6	40.00%	TS	58	72.50%	S
95	R-095	3	30.00%	STS	9	60.00%	R	7	46.67%	TS	7	46.67%	TS	6	60.00%	R	9	60.00%	R	41	51.25%	TS
96	R-096	8	80.00%	S	9	60.00%	R	10	66.67%	R	9	60.00%	R	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	50	62.50%	R
97	R-097	4	40.00%	TS	7	46.67%	TS	6	40.00%	TS	12	80.00%	S	7	70.00%	S	12	80.00%	S	48	60.00%	R

98	R-098	8	80.00%	S	9	60.00%	R	12	80.00%	S	9	60.00%	R	4	40.00%	TS	9	60.00%	R	51	63.75%	R
99	R-099	8	80.00%	S	8	53.33%	R	8	53.33%	R	11	73.33%	S	7	70.00%	S	8	53.33%	R	50	62.50%	R
100	R-100	7	70.00%	S	8	53.33%	R	9	60.00%	R	9	60.00%	R	7	70.00%	S	8	53.33%	R	48	60.00%	R
101	R-101	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	70	87.50%	SS
102	R-102	9	90.00%	SS	8	53.33%	R	11	73.33%	S	12	80.00%	S	6	60.00%	R	10	66.67%	R	56	70.00%	S
103	R-103	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	13	86.67%	SS	10	100.00%	SS	13	86.67%	SS	73	91.25%	SS
104	R-104	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	10	100.00%	SS	14	93.33%	SS	72	90.00%	SS
105	R-105	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	8	53.33%	R	6	40.00%	TS	3	30.00%	STS	12	80.00%	S	50	62.50%	R
106	R-106	8	80.00%	S	6	40.00%	TS	9	60.00%	R	13	86.67%	SS	7	70.00%	S	10	66.67%	R	53	66.25%	R
107	R-107	8	80.00%	S	9	60.00%	R	11	73.33%	S	11	73.33%	S	8	80.00%	S	8	53.33%	R	55	68.75%	S
108	R-108	8	80.00%	S	9	60.00%	R	9	60.00%	R	8	53.33%	R	6	60.00%	R	9	60.00%	R	49	61.25%	R
109	R-109	9	90.00%	SS	12	80.00%	S	14	93.33%	SS	14	93.33%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	70	87.50%	SS
110	R-110	7	70.00%	S	11	73.33%	S	8	53.33%	R	10	66.67%	R	6	60.00%	R	8	53.33%	R	50	62.50%	R
111	R-111	7	70.00%	S	8	53.33%	R	10	66.67%	R	8	53.33%	R	6	60.00%	R	9	60.00%	R	48	60.00%	R
112	R-112	7	70.00%	S	12	80.00%	S	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	14	93.33%	SS	67	83.75%	S
113	R-113	6	60.00%	R	8	53.33%	R	10	66.67%	R	8	53.33%	R	6	60.00%	R	7	46.67%	TS	45	56.25%	R
114	R-114	7	70.00%	S	9	60.00%	R	7	46.67%	TS	10	66.67%	R	7	70.00%	S	9	60.00%	R	49	61.25%	R
115	R-115	8	80.00%	S	8	53.33%	R	6	40.00%	TS	10	66.67%	R	8	80.00%	S	10	66.67%	R	50	62.50%	R
116	R-116	8	80.00%	S	5	33.33%	STS	6	40.00%	TS	11	73.33%	S	4	40.00%	TS	12	80.00%	S	46	57.50%	R
117	R-117	7	70.00%	S	9	60.00%	R	9	60.00%	R	9	60.00%	R	6	60.00%	R	9	60.00%	R	49	61.25%	R
118	R-118	9	90.00%	SS	8	53.33%	R	6	40.00%	TS	8	53.33%	R	4	40.00%	TS	11	73.33%	S	46	57.50%	R
119	R-119	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	69	86.25%	SS
120	R-120	9	90.00%	SS	11	73.33%	S	5	33.33%	STS	9	60.00%	R	6	60.00%	R	7	46.67%	TS	47	58.75%	R
Rata-Rata		7.96	79.58%	S	9.75	65.00%	R	10.2	68.28%	S	10.73	71.50%	S	7.02	70.17%	S	10.5	69.83%	S	56.17	70.21%	S

Lampiran 10

Analisi Regresi Berganda
Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Moving class ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.860 ^a	.740	.736	2.56924	.740	166.460	2	117	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Moving class

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2197.607	2	1098.804	166.460	.000 ^a
	Residual	772.318	117	6.601		
	Total	2969.925	119			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Moving class

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	43.119	1.629		26.470	.000			
	Moving class	.187	.079	.273	2.362	.020	.824	.213	.111
	Motivasi Belajar	.363	.070	.604	5.225	.000	.853	.435	.246

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.1052	81.7692	72.5250	4.29736	120
Std. Predicted Value	-1.727	2.151	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.243	.809	.391	.109	120
Adjusted Predicted Value	65.0262	81.7563	72.5189	4.30079	120
Residual	-6.49462	9.08010	.00000	2.54756	120
Std. Residual	-2.528	3.534	.000	.992	120
Stud. Residual	-2.545	3.576	.001	1.006	120
Deleted Residual	-6.58327	9.29767	.00606	2.62468	120
Stud. Deleted Residual	-2.607	3.773	.002	1.019	120
Mahal. Distance	.076	10.795	1.983	1.772	120
Cook's Distance	.000	.232	.010	.025	120
Centered Leverage Value	.001	.091	.017	.015	120

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 12

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG**

Kelas : X-AP 1

Tahun : 2010/2011

No	NIS	Nama
----	-----	------

1	6137	ANI TRESIANA
2	6138	ARIN TAMARA
3	6139	ATIK DEVI MERIDIKA
4	6140	DESI RATNAWATI
5	6141	DEVI AFIANI
6	6142	DHITA KUSUMA DEWI SUMARNO
7	6143	ENI LESTARI
8	6144	ENY ROSIANA
9	6145	ERNA ERFIN
10	6146	HELGA RAHAYU SIMANJUNTAK
11	6147	HENNY OCTAVIANI
12	6148	HERA ARVIA NINGSIH
13	6149	IKA FITRIYANINGSIH
14	6150	IKA YULIANA
15	6151	IMA APRIYANA
16	6152	INDI ALFA ILLIYANA
17	6153	IVANA RISTANTI
18	6154	LISTYANI PRAPTINING PUTRI
19	6155	MAYA FATIKA
20	6156	MEGA DIAN AGUSTINA
21	6157	MONIKA DEVI OKTAVIA
22	6158	NANDA RIZKY PUTRI
23	6159	NAWANG WULANDARI
24	6160	NUNUNG ANDRIYANTI
25	6161	NUR ARIFATUN FAIZAH
26	6162	QORINA AZIZ
27	6163	RATIH NUR PRATIWI
28	6164	RATNA DEWI PUSPITASARI S.
29	6165	REVININDYA SEKAR AYU N
30	6166	RIA MURTININGSIH
31	6167	RIA SELVIANA LUBIS
32	6168	SEPTI ATURRAHMAH
33	6169	SHOFI MEGAWATI
34	6170	SINTANI KHOLILA
35	6171	SISTANTRY ALFIATUSH SO'IMAH
36	6172	SITI MAGHFIROH
37	6173	SITI WULANDARI
38	6174	SUWARTININGSIH
39	6175	TIARA RIDHANY VAULICA
40	6176	YUNITA PERMATASARI

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG**

Kelas : X-AP 2
Tahun : 2010/2011

No	NIS	Nama
1	6177	AMBARWATI MANGGIASIH
2	6178	AN RIKHA NAFAILA PUTRI
3	6179	ARISSA SUPRIYANINGRUM
4	6180	ARUM DWI SETYANI

5	6181	AYU JULLY FANANDA
6	6182	BELLA DWI APRILLIANI
7	6183	NINDI SUREDA
8	6184	CITRA MAHARANI
9	6185	DITA YUANITA
10	6186	DUWI RISTANTI
11	6187	ELMA HERDIANA
12	6188	ERMA TRI SETYAWATI
13	6189	FENBRIANA FITRI ARDIANI
14	6190	HERWINDA HANIN SALVIRA
15	6191	IKRAR INTAN HUSADAWATI
16	6192	INDAH WAHYUNINGSIH
17	6193	JUNITA PUTRI ANGGRAINI
18	6194	KIKI MAYANTI
19	6195	LIA AN INUL KASANAH
20	6196	LUTFIA ALIF RAHAYU
21	6197	MARIA ULFA
22	6198	MELINA LAILA ULYA
23	6199	NAENIN DWI ANGGRAENI
24	6200	NIA NURUL KHOIRIYAH
25	6201	NOVITA SETYO WATI
26	6202	NUR KHOLIFAH ISTIYANI
27	6203	NURUL KHASANAH
28	6204	RARAS KEN UTAMI
29	6205	RENA SELVIANA
30	6206	REZKY ISNAWATI
31	6207	RIDA SONANG ROHA BORU S
32	6208	RIKA OKTAVIA BUDIYATI
33	6209	RISSA ELIZABET
34	6210	RR. NOVENIA CAHYA DEWATI
35	6211	SANTIKA LENI KUMALA DEWI
36	6212	SRI ANDARWATI
37	6213	SRI HANDAYANI
38	6214	TIA LESTARI
39	6215	ULFA ANNISA
40	6216	USWATUN KHASANAH

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG**

Kelas : X-AP 3

Tahun : 2010/2011

No	NIS	Nama
1	6217	ALFIDA NOOR ALIF
2	6218	AYU NUR FITRIYANI
3	6219	DANY SAPUTRI
4	6220	DESTIANA INTANIA PUTRI
5	6221	DEVI ERNANDA
6	6222	DEWI WULANSARI
7	6223	DAH WULANDARI
8	6224	DIAN NUR ANISA
9	6225	DWI SETYO NINGRUM
10	6226	DWI WIJATININGSIH
11	6227	EKA WAHYU ANDRIANI
12	6228	EVI RAHMAWATI
13	6229	IKA HARNUM P
14	6230	IKA PITRI LESTARI
15	6231	ITA LESTARI
16	6232	JATI RAHAYU
17	6233	KRISMAWATI DEWI
18	6234	LATIFA ARFIANI
19	6235	MEIYA WINDASARI
20	6236	MERTHA BARUS
21	6237	MILLATI AZKAH
22	6238	NINDYA AJI RESTYANI
23	6239	NORMA YUNITA
24	6240	NOVITA ANJARSARI
25	6241	NUR HIDAYAH
26	6242	PRATIWI PUJI LESTARI
27	6243	PUTERI RIZKI NARENDA
28	6244	PUTRI MAHANANI
29	6245	RATNA SARI
30	6246	RIYANTO
31	6247	RIZKY ROSALLENA
32	6248	SELLA VIDYA ANGGREANI
33	6249	SELVIA YULIANA
34	6250	SENDI BELA FRISCILA
35	6251	SEPTA ANITA SARI
36	6252	SITI NUR KHONIAH
37	6253	UMI TRI HAYATI
38	6254	WAHYU ADE RUSMIATI
39	6255	WINDA RISKI S
40	6256	YUNI LESTARI

Lampiran 13
DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMK NERGERI 9 SEMARANG

Mata Pelajaran : Memahami Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan
 Kelas : X- AP 1
 KKM : 72

No	NIS	Nama	Nilai					Rata-rata
			U1	U2	U3	U4	Mid	
1	6137	ANI TRESIANA	69	70			75	71.33
2	6138	ARIN TAMARA	75	85			85	81.67
3	6139	ATIK DEVI MERIDIKA	70	70			70	70.00
4	6140	DESI RATNAWATI	80	90			70	80.00
5	6141	DEVI AFIANI	75	65			70	70.00
6	6142	DHITA KUSUMA DEWI SUMARNO	75	95			70	80.00
7	6143	ENI LESTARI	71	65			70	68.67
8	6144	ENY ROSIANA	70	90			85	81.67
9	6145	ERNA ERFIN	85	90			85	86.67
10	6146	HELGA RAHAYU SIMANJUNTAK	70	75			65	70.00
11	6147	HENNY OCTAVIANI	78	85			85	82.67
12	6148	HERA ARVIA NINGSIH	70	65			75	70.00
13	6149	IKA FITRIYANINGSIH	80	70			70	73.33
14	6150	IKA YULIANA	75	85			85	81.67
15	6151	IMA APRIYANA	75	55			70	66.67
16	6152	INDI ALFA ILLIYANA	69	65			70	68.00
17	6153	IVANA RISTANTI	80	95			70	81.67
18	6154	LISTYANI PRAPTINING PUTRI	75	85			85	81.67
19	6155	MAYA FATIKA	75	95			70	80.00
20	6156	MEGA DIAN AGUSTINA	70	85			70	75.00
21	6157	MONIKA DEVI OKTAVIA	80	90			70	80.00
22	6158	NANDA RIZKY PUTRI	69	60			70	66.33
23	6159	NAWANG WULANDARI	85	90			70	81.67
24	6160	NUNUNG ANDRIYANTI	75	60			70	68.33
25	6161	NUR ARIFATUN FAIZAH	70	95			70	78.33
26	6162	QORINA AZIZ	75	55			70	66.67
27	6163	RATIH NUR PRATIWI	60	75			70	68.33
28	6164	RATNA DEWI PUSPITASARI S.	69	73			70	70.67
29	6165	REVININDYA SEKAR AYU N	70	80			65	71.67
30	6166	RIA MURTINGSIH	70	85			70	75.00
31	6167	RIA SELVIANA LUBIS	69	73			70	70.67
32	6168	SEPTI ATURRAHMAH	69	75			70	71.33
33	6169	SHOFI MEGAWATI	90	80			75	81.67
34	6170	SINTANI KHOLILA	80	80			70	76.67
35	6171	SISTANTRY ALFIATUSH SO`IMAH	78	90			70	79.33
36	6172	SITI MAGHFIROH	75	90			70	78.33
37	6173	SITI WULANDARI	75	65			70	70.00
38	6174	SUWARTININGSIH	69	70			75	71.33
39	6175	TIARA RIDHANY VAULICA	70	90			70	76.67
40	6176	YUNITA PERMATASARI	80	85			75	80.00

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMK NERGERI 9 SEMARANG

Mata Pelajaran : Memahami Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan
Kelas : X- AP 2
KKM : 72

No	NIS	Nama	Nilai					Rata-rata
			U1	U2	U3	U4	Mid	
1	6177	AMBARWATI MANGGIASIH	69	75			70	71.33
2	6178	AN RIKHA NAFAILA PUTRI	70	90			70	76.67
3	6179	ARISSA SUPRIYANINGRUM	69	70			75	71.33
4	6180	ARUM DWI SETYANI	70	70			70	70.00
5	6181	AYU JULLY FANANDA	70	74			70	71.33
6	6182	BELLA DWI APRILLIANI	69	73			70	70.67
7	6183	NINDI SUREDA	70	80			75	75.00
8	6184	CITRA MAHARANI	69	70			75	71.33
9	6185	DITA YUANITA	70	90			75	78.33
10	6186	DUWI RISTANTI	65	65			75	68.33
11	6187	ELMA HERDIANA	60	70			75	68.33
12	6188	ERMA TRI SETYAWATI	70	72			70	70.67
13	6189	FENBRIANA FITRI ARDIANI	75	80			70	75.00
14	6190	HERWINDA HANIN SALVIRA	69	75			70	71.33
15	6191	IKRAR INTAN HUSADAWATI	70	72			70	70.67
16	6192	INDAH WAHYUNINGSIH	70	90			70	76.67
17	6193	JUNITA PUTRI ANGGRAINI	60	75			75	70.00
18	6194	KIKI MAYANTI	69	70			75	71.33
19	6195	LIA AN INUL KASANAH	69	80			65	71.33
20	6196	LUTFIA ALIF RAHAYU	69	70			75	71.33
21	6197	MARIA ULFA	65	70			70	68.33
22	6198	MELINA LAILA ULYA	69	72			70	70.33
23	6199	NAENIN DWI ANGGRAENI	60	70			70	66.67
24	6200	NIA NURUL KHOIRIYAH	75	70			60	68.33
25	6201	NOVITA SETYO WATI	69	75			70	71.33
26	6202	NUR KHOLIFAH ISTIYANI	69	75			70	71.33
27	6203	NURUL KHASANAH	70	70			70	70.00
28	6204	RARAS KEN UTAMI	75	70			70	71.67
29	6205	RENA SELVIANA	70	70			70	70.00
30	6206	REZKY ISNAWATI	70	70			60	66.67
31	6207	RIDA SONANG ROHA BORU S	69	60			70	66.33
32	6208	RIKA OKTAVIA BUDIYATI	70	70			70	70.00
33	6209	RISSA ELIZABET	70	74			70	71.33
34	6210	RR. NOVENIA CAHYA DEWATI	70	70			75	71.67
35	6211	SANTIKA LENI KUMALA DEWI	75	70			70	71.67
36	6212	SRI ANDARWATI	69	75			70	71.33
37	6213	SRI HANDAYANI	75	70			70	71.67
38	6214	TIA LESTARI	65	75			60	66.67
39	6215	ULFA ANNISA	65	65			60	63.33
40	6216	USWATUN KHASANAH	69	60			75	68.00

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMK NERGERI 9 SEMARANG

Mata Pelajaran : Memahami Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan
Kelas : X- AP 3
KKM : 72

No	NIS	Nama	Nilai					Rata-rata
			U1	U2	U3	U4	Mid	
1	6217	ALFIDA NOOR ALIF	69	60			85	71.33
2	6218	AYU NUR FITRIYANI	70	90			85	81.67
3	6219	DANY SAPUTRI	69	75			70	71.33
4	6220	DESTIANA INTANIA PUTRI	65	65			85	71.67
5	6221	DEVI ERNANDA	70	90			85	81.67
6	6222	DEWI WULANSARI	69	70			75	71.33
7	6223	DIAH WULANDARI	70	70			70	70.00
8	6224	DIAN NUR ANISA	69	70			75	71.33
9	6225	DWI SETYO NINGRUM	70	70			70	70.00
10	6226	DWI WIJATININGSIH	70	70			65	68.33
11	6227	EKA WAHYU ANDRIANI	70	70			70	70.00
12	6228	EVI RAHMAWATI	70	85			70	75.00
13	6229	IKA HARNUM P	70	70			70	70.00
14	6230	IKA PITRI LESTARI	69	75			70	71.33
15	6231	ITA LESTARI	70	60			70	66.67
16	6232	JATI RAHAYU	70	70			65	68.33
17	6233	KRISMAWATI DEWI	65	75			70	70.00
18	6234	LATIFA ARFIANI	69	75			70	71.33
19	6235	MEIYA WINDASARI	69	75			70	71.33
20	6236	MERTHA BARUS	69	75			70	71.33
21	6237	MILLATI AZKAH	75	85			75	78.33
22	6238	NINDYA AJI RESTYANI	69	74			70	71.00
23	6239	NORMA YUNITA	75	85			85	81.67
24	6240	NOVITA ANJARSARI	75	85			85	81.67
25	6241	NUR HIDAYAH	65	65			65	65.00
26	6242	PRATIWI PUJI LESTARI	69	70			75	71.33
27	6243	PUTERI RIZKI NARENDA	70	70			60	66.67
28	6244	PUTRI MAHANANI	75	70			60	68.33
29	6245	RATNA SARI	75	80			85	80.00
30	6246	RIYANTO	70	70			70	70.00
31	6247	RIZKY ROSALLENA	65	65			65	65.00
32	6248	SELLA VIDYA ANGGREANI	70	85			75	76.67
33	6249	SELVIA YULIANA	70	70			70	70.00
34	6250	SENDI BELA FRISCILA	70	75			70	71.67
35	6251	SEPTA ANITA SARI	65	78			70	71.00
36	6252	SITI NUR KHONIAH	75	70			70	71.67
37	6253	UMI TRI HAYATI	69	72			70	70.33
38	6254	WAHYU ADE RUSMIATI	70	60			60	63.33
39	6255	WINDA RISKI S	70	85			70	75.00
40	6256	YUNI LESTARI	69	75			70	71.33